



**SEKRETARIAT**

**TIM NASIONAL PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN**

**Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia**

Jl. Kebon Sirih No. 14 Jakarta Pusat 10110

Telp : 021-3912812

Faks : 021-3912-511 dan 021-391-2513

E-Mail : sekretariat@tnp2k.go.id

Website : [www.wapresri.go.id](http://www.wapresri.go.id)



SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA



# INDIKATOR KESEJAHTERAAN DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA



TNP2K

TIM NASIONAL PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN





SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

# INDIKATOR KESEJAHTERAAN DAERAH **PROVINSI SULAWESI TENGGARA**



TIM NASIONAL PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN

**Judul: Indikator Kesejahteraan Daerah  
Provinsi Sulawesi Tenggara**

Disusun dan Diterbitkan oleh:  
Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K)

Cetakan Kedua, November 2011  
Cetakan Pertama, Oktober 2011

Hak Cipta dilindungi Undang-undang.  
© 2011 Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K)  
Foto Cover: thomaspn.wordpress.com, tabloidmetrofile.com

Korespondensi : Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan  
Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia  
Jl. Kebon Sirih No. 14 Jakarta Pusat 10110  
Telp. 021-3912812  
Fax. 021-3912-511 dan 021-391-2513  
E-mail: sekretariat@tnp2k.go.id  
Website: www.wapresri.go.id



## DAFTAR SINGKATAN

ADHK	: Atas Dasar Harga Konstan
AKB	: Angka Kematian Bayi Per 1.000 Kelahiran Hidup
APK	: Angka Partispasi Kasar
APM	: Angka Partisipasi Murni
BLM	: Bantuan Langsung Masyarakat
BPS	: Badan Pusat Statistik
CFSI	: <i>Composite Food Security Index</i>
DKP	: Dewan Ketahanan Pangan
FIA	: <i>Food Insecurity Atlas</i>
FSVA	: <i>Food Security and Vulnerability Atlas</i>
HDI	: <i>Human Development Index</i>
IPKM	: Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
IPM	: Indeks Pembangunan Manusia
KUR	: Kredit Usaha Rakyat
MA	: Madrasah Aliyah
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
MTS	: Madrasah Tsanawiyah
NTP	: Nilai Tukar Petani
PBB	: Perserikatan Bangsa Bangsa
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto
PNPM	: Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
SAKERNAS	: Survey Angkatan Kerja Nasional
SD	: Sekolah Dasar
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SUSENAS	: Survey Sosial Ekonomi Nasional
TNP2K	: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan
TPAK	: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
TPT	: Tingkat Pengangguran Terbuka
WFP	: <i>World Food Programme</i>



## DAFTAR ISI

Daftar Singkatan.....	<b>iii</b>
Daftar Isi.....	<b>iv</b>
Daftar Tabel .....	<b>v</b>
Daftar Gambar .....	<b>vi</b>
Pertumbuhan Ekonomi.....	<b>1</b>
Inflasi.....	<b>4</b>
Nilai Tukar Petani .....	<b>5</b>
Tingkat Kemiskinan .....	<b>6</b>
Indikator Kemiskinan .....	<b>7</b>
Program Penanggulangan Kemiskinan .....	<b>8</b>
Tingkat Pengangguran dan Ketenagakerjaan.....	<b>9</b>
Bidang Kesehatan .....	<b>11</b>
Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat.....	<b>15</b>
Bidang Pendidikan.....	<b>17</b>
Akses Terhadap Air Bersih .....	<b>19</b>
Akses Terhadap Sanitasi.....	<b>20</b>
Indeks Pembangunan Manusia.....	<b>21</b>
Komponen Indeks Pembangunan Manusia .....	<b>22</b>
Ketahanan Pangan.....	<b>23</b>
Prioritas Bidang Pendidikan .....	<b>26</b>
Prioritas Bidang Kesehatan .....	<b>28</b>
Prioritas Bidang Infrastruktur Dasar .....	<b>31</b>
Prioritas Bidang Ketenagakerjaan .....	<b>34</b>
Bidang-Bidang Prioritas Kesejahteraan Rakyat .....	<b>35</b>
PNPM Mandiri.....	<b>36</b>
Kredit Usaha Rakyat (KUR) .....	<b>38</b>
Anggaran Pembangunan Daerah .....	<b>41</b>







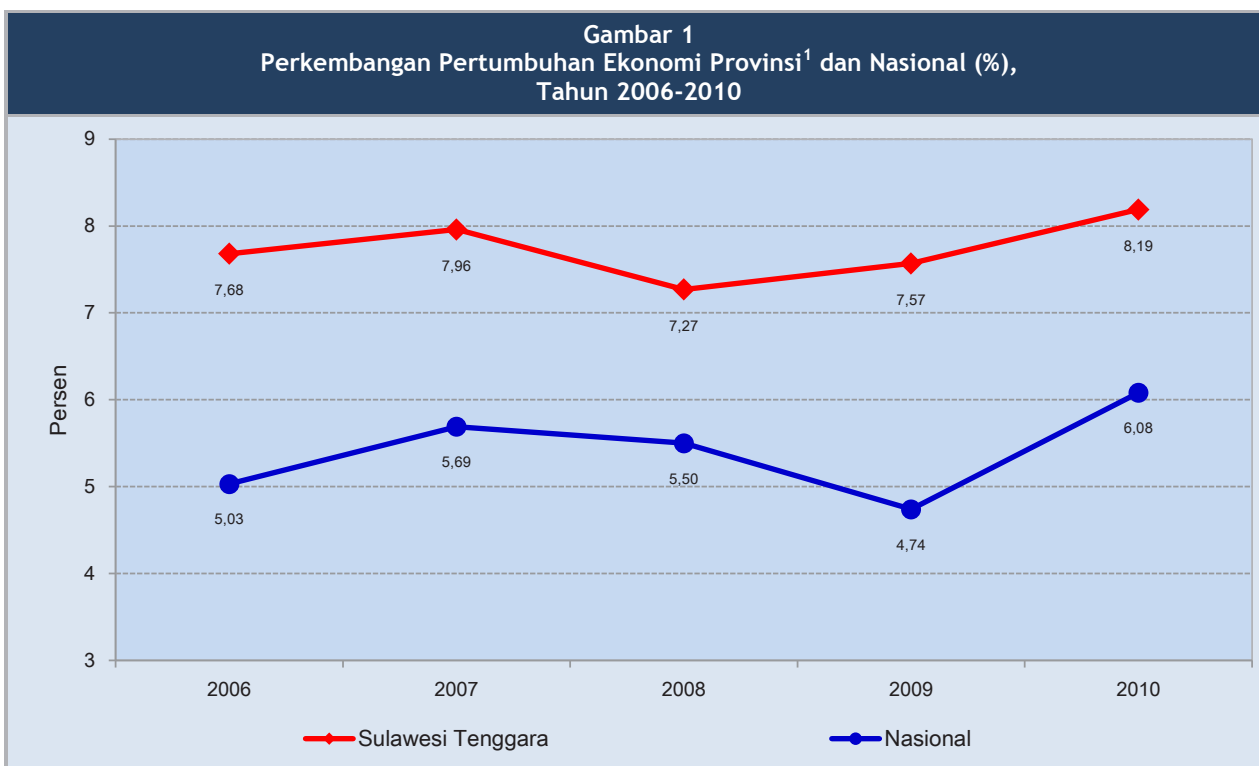
## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi dan Nasional (%), Tahun 2006-2010
- Gambar 2. Pertumbuhan Ekonomi Menurut Provinsi (%), Tahun 2010
- Gambar 3. Rata-rata Upah/Gaji/Pendapatan Buruh/Karyawan/Pegawai Sebulan Menurut Provinsi, Tahun 2010
- Gambar 4. Perkembangan Inflasi Tahunan (Year-on-Year) Provinsi Sulawesi Tenggara (%), Tahun 2010-2011
- Gambar 5. Inflasi Tahunan (Year-on-Year) Menurut 66 Kota Besar di Masing-masing Provinsi (%), (Bulan Juli 2011)
- Gambar 6. Perkembangan Nilai Tukar Petani (Year-on-Year) Provinsi Sulawesi Tenggara, Tahun 2008-2011
- Gambar 7. Nilai Tukar Petani Menurut Provinsi (%), Bulan Juli 2011
- Gambar 8. Tingkat Kemiskinan Menurut Provinsi (%), Tahun 2010
- Gambar 9. Tingkat Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2010
- Gambar 10. Tingkat Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin Tahun 2010 dan Alokasi BLM PNPM Mandiri Tahun 2011 Menurut Kabupaten Kota
- Gambar 11. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi (%), Tahun 2010
- Gambar 12. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2010
- Gambar 13. Persentase Balita Kekurangan Gizi Menurut Provinsi, Tahun 2010
- Gambar 14. Persentase Balita Kekurangan Gizi Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2007
- Gambar 15. Angka Kematian Bayi (AKB) Per 1000 Kelahiran Hidup Menurut Provinsi (Jiwa), Tahun 2009
- Gambar 16. Angka Kematian Bayi (AKB) Per 1000 Kelahiran Hidup Menurut Kabupaten/Kota (Jiwa), Tahun 2009
- Gambar 17. Persentase Kelahiran Ditolong oleh Tenaga Medis Menurut Provinsi, Tahun 2009
- Gambar 18. Persentase Kelahiran Ditolong oleh Tenaga Medis Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 19. Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) Tahun 2009
- Gambar 20. Angka Putus Sekolah Penduduk Usia 7-15 Tahun Menurut Provinsi (%), Tahun 2009
- Gambar 21. Angka Putus Sekolah Penduduk Usia 7-15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2009
- Gambar 22. Proporsi Rumah Tangga Dengan Akses Air Bersih Menurut Provinsi (%), Tahun 2009
- Gambar 23. Proporsi Rumah Tangga Dengan Akses Air Bersih Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2009
- Gambar 24. Proporsi Rumah Tangga Tanpa Akses Sanitasi Menurut Provinsi (%), Tahun 2009

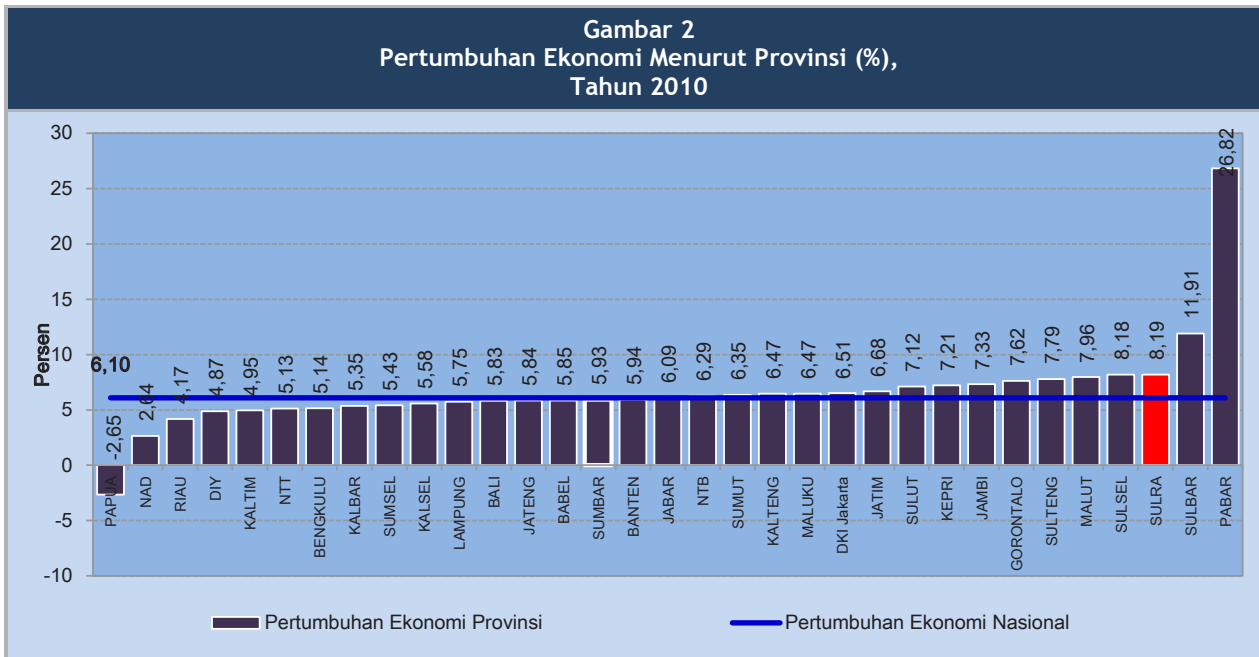
- Gambar 25. Proporsi Rumah Tangga Tanpa Akses Sanitasi Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2009
- Gambar 26. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Provinsi, Tahun 2009
- Gambar 27. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 28. Konsumsi Normatif terhadap Produksi Bersih Serealia per Kapita Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 29. Peta Kerentanan Terhadap Kerawanan Pangan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 30. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Penurunan Angka Putus Sekolah Penduduk Usia 7-15 Tahun
- Gambar 31. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Peningkatan Angka Partisipasi Murni Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar (SD/MI)
- Gambar 32. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Peningkatan Angka Partisipasi Murni Jenjang Pendidikan Menengah Pertama
- Gambar 33. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Penurunan Angka Kematian Bayi
- Gambar 34. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Penurunan Prevalensi Balita Kekurangan Gizi
- Gambar 35. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Air Bersih
- Gambar 36. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Sanitasi
- Gambar 37. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Listrik
- Gambar 38. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Kesempatan Kerja
- Gambar 39. Komposisi BLM PNPM Mandiri Provinsi Sulawesi Tenggara, Tahun 2011
- Gambar 40. Perkembangan Rencana, Realisasi Penyaluran Kredit dan Jumlah Debitur KUR di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2010 - 2011
- Gambar 41. Perkembangan Rencana, Realisasi Penyaluran Kredit dan Jumlah Debitur KUR Nasional, 2010 - 2011
- Gambar 42. Jumlah Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang Terserap Menurut Provinsi (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 43. Jumlah Kredit Terserap Per-Debitur Menurut Provinsi (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 44. Jumlah Kredit Terserap Per-Debitur Menurut Bank Penyalur (Juta Rupiah) (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 45. Komposisi Kredit yang Terserap Menurut Bank Penyalur Provinsi Sulawesi Tenggara (Juta Rupiah) (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 46. Komposisi Alokasi Belanja Daerah Menurut Fungsi, Provinsi Sulawesi Tenggara (Juta Rupiah), Tahun 2010
- Gambar 47. Komposisi Alokasi Belanja Daerah Menurut Fungsi dan Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Tahun 2010



# PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN PERTUMBUHAN EKONOMI



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

<sup>1</sup> Pertumbuhan ekonomi tahun 2009 merupakan angka sementara dan tahun 2010 merupakan angka sangat sementara.

## PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Tabel 1.  
Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2008 - 2009

LAPANGAN USAHA	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (Triliun Rupiah)		PDRB Atas Dasar Harga Konstan ADHK 2000 (Triliun Rupiah)		Pertumbuhan Ekonomi ADHK 2000 (Persen)	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
Pertanian	8.091,32	8.985,34	3.469,89	3.564,77	5,04	2,73
Pertambangan Dan Penggalian	1.020,53	1.099,24	519,18	550,58	-3,26	6,05
Industri Pengolahan	1.690,82	1.649,90	887,09	862,65	6,18	-2,76
Listrik. Gas & Air Bersih	193,42	237,69	69,56	80,43	7,85	15,64
Bangunan	1.642,90	1.980,25	815,61	919,17	11,30	12,70
Perdagangan. Hotel & Restoran	3.610,27	4.475,79	1.577,14	1.807,82	10,49	14,63
Pengangkutan & Komunikasi	1.881,47	2.375,03	789,66	944,05	13,70	19,55
Keuangan. Persewaan & Jasa Perusahaan	1.193,40	1.359,79	576,34	618,33	11,51	7,28
Jasa - Jasa	2.878,72	3.492,92	1.306,12	1.420,78	7,06	8,78
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>22.202,85</b>	<b>5.655,94</b>	<b>10.010,59</b>	<b>10.768,58</b>	<b>7,27</b>	<b>7,57</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

Tabel 2.  
Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Berdasarkan Lapangan Pekerjaan Utama, Tahun 2008-2010 (Jiwa)

LAPANGAN USAHA	2008	2009	2009	2010	2010
	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
Pertanian	538.626	467.268	502.886	527.066	496.054
Industri Pengolahan	45.616	56.482	50.178	51.163	53.666
Bangunan	32.869	42.103	38.198	32.385	37.597
Perdagangan. Hotel & Restoran	127.781	141.035	135.477	153.502	158.411
Pengangkutan & Komunikasi	46.309	55.252	50.054	48.921	45.766
Jasa - Jasa	115.142	110.430	138.687	142.004	175.748
Lainnya*	16.775	60.459	35.396	29.230	30.436
<b>Jumlah</b>	<b>923.118</b>	<b>933.029</b>	<b>950.876</b>	<b>984.271</b>	<b>997.678</b>

\*) Listrik gas & air minum, Pertambangan dan Keuangan

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

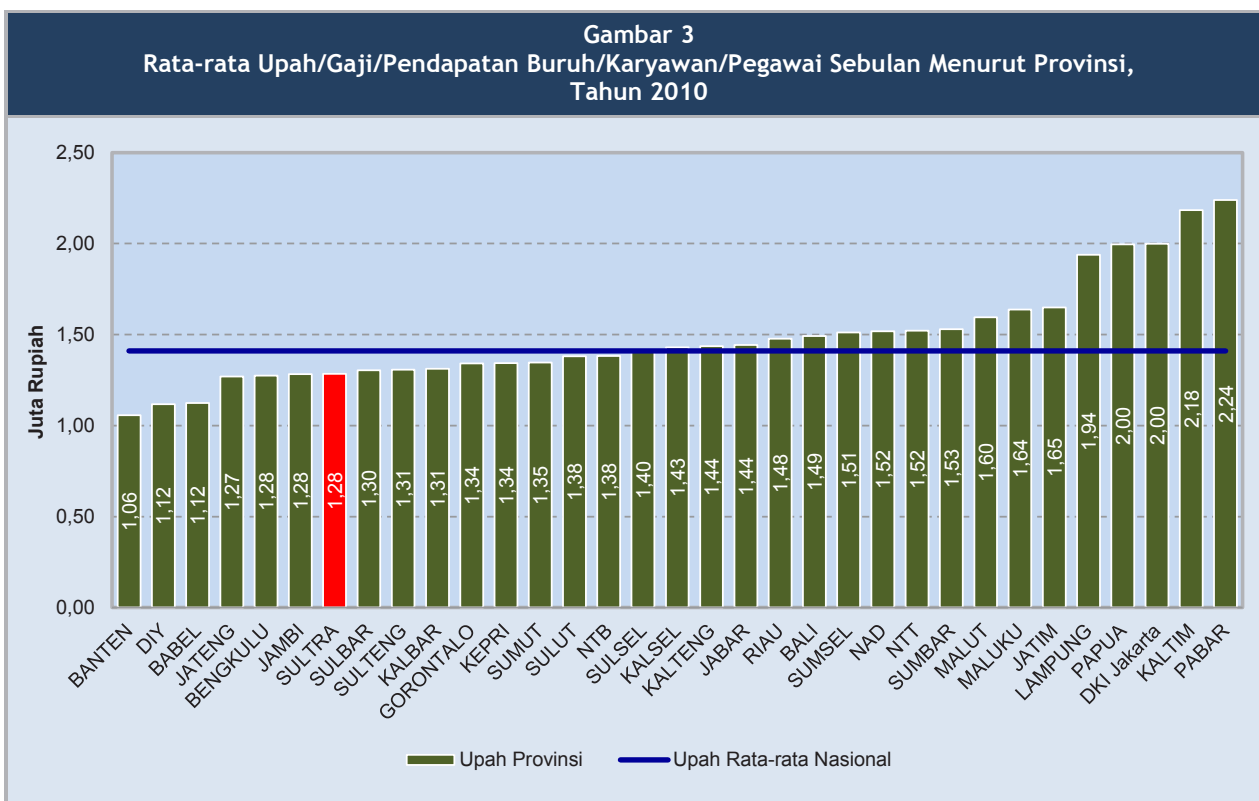
# PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Tabel 3.  
Kontribusi Masing-masing Sektor Terhadap PDRB dan Penyerapan Tenaga Kerja, Tahun 2008-2009 (Persen)

LAPANGAN USAHA	Distribusi PDRB (ADHK 2000)		Distribusi Tenaga Kerja	
	2008	2009	2008	2009
Pertanian	34,66	3,10	58,35	52,89
Industri Pengolahan	8,86	,01	4,94	5,28
Bangunan	8,15	,54	3,56	4,02
Perdagangan. Hotel & Restoran	15,75	6,79	13,84	14,25
Pengangkutan & Komunikasi	7,89	,77	5,02	5,26
Jasa - Jasa	13,05	3,19	12,47	14,59
Lainnya*	11,64	1,60	1,82	3,72

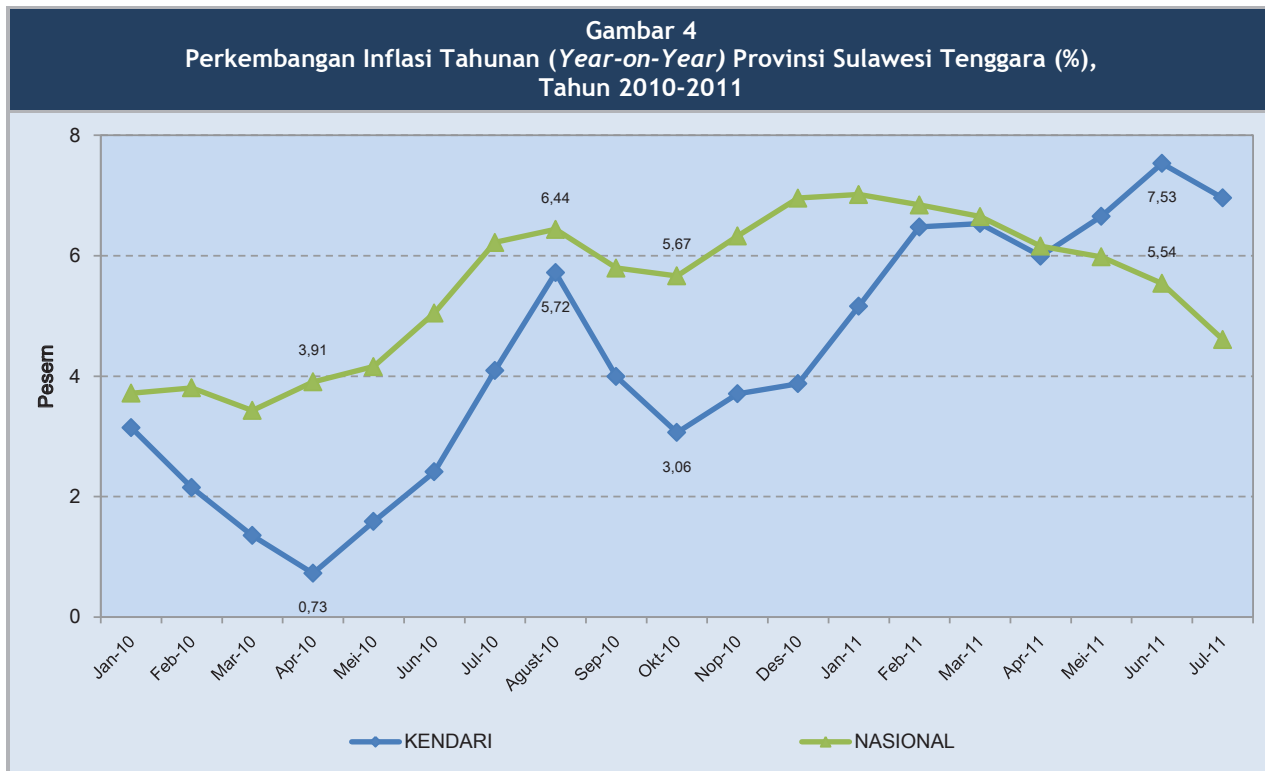
\*) Listrik gas & air minum, Pertambangan dan Keuangan

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

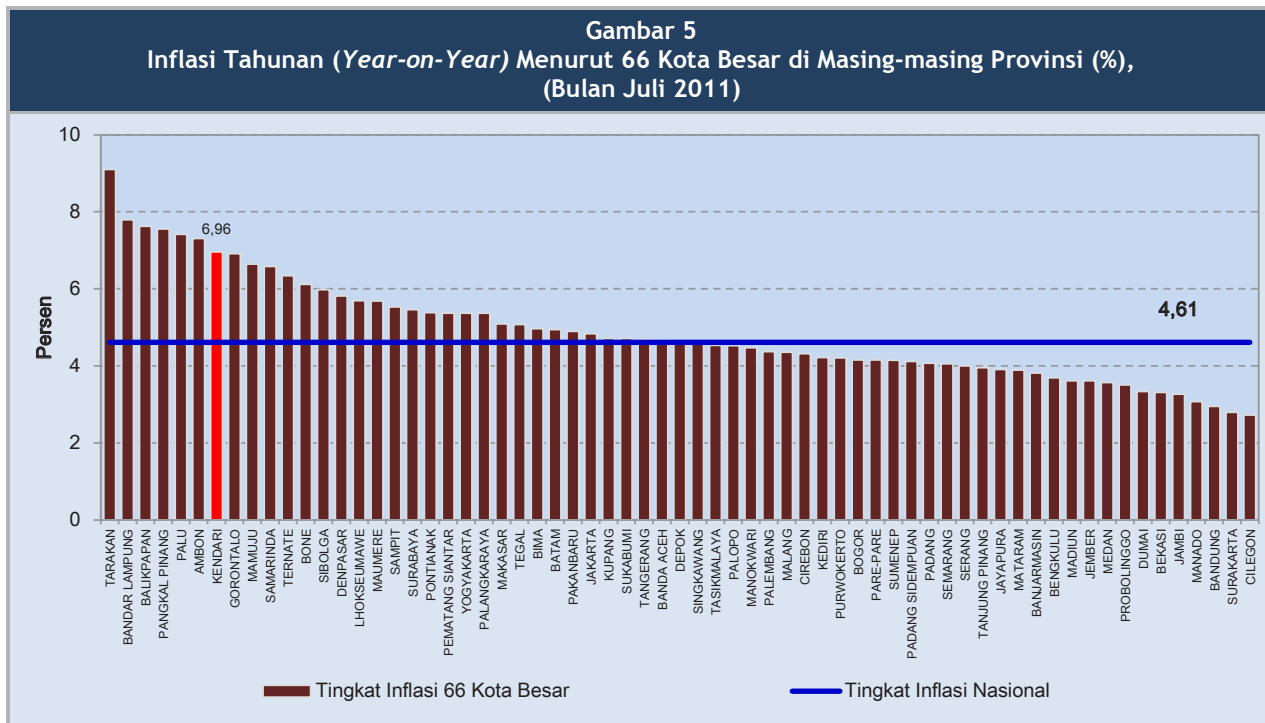


Sumber: Keadaan Pekerja di Indonesia, BPS 2011

# INFLASI



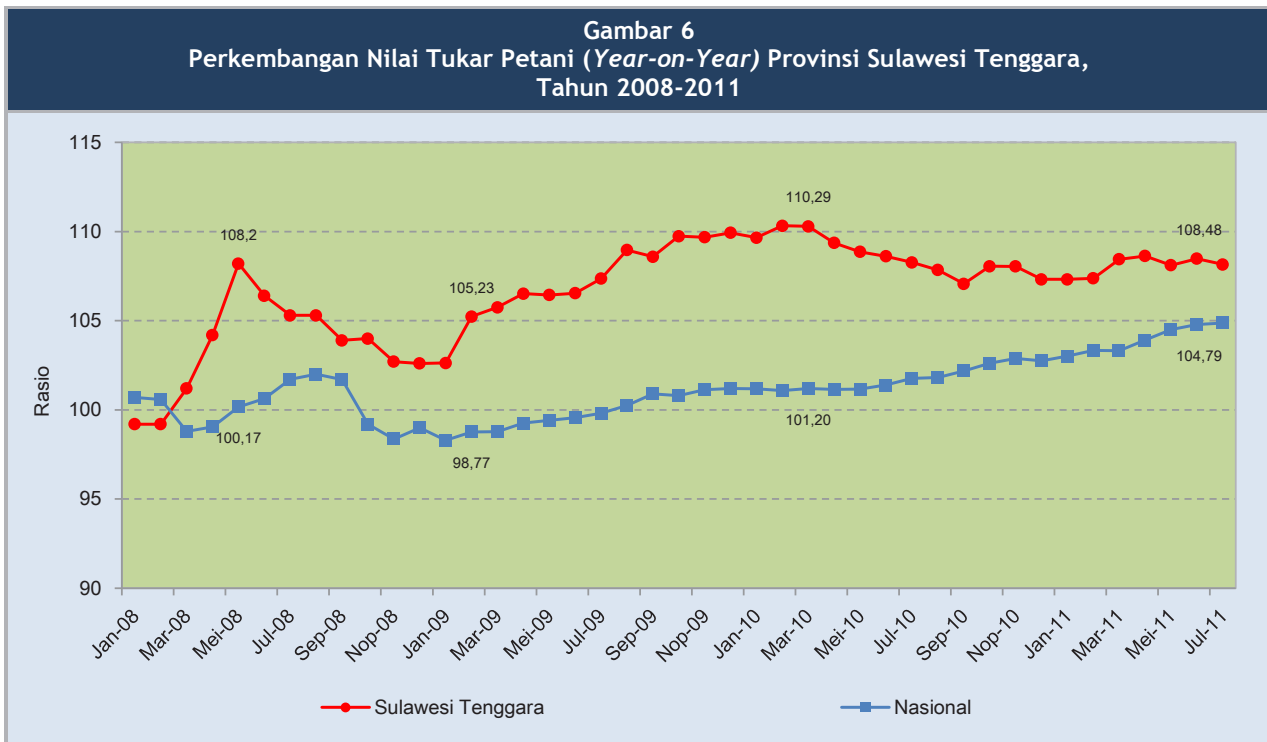
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



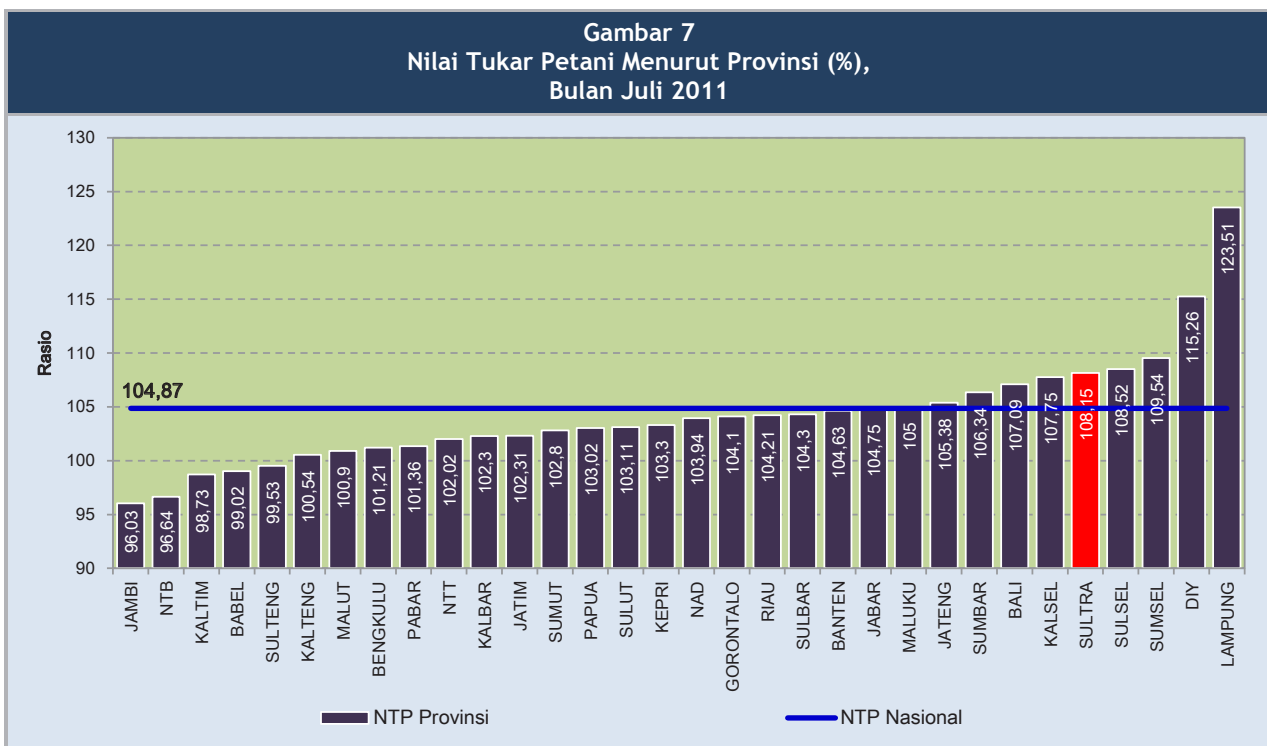
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



# NILAI TUKAR PETANI

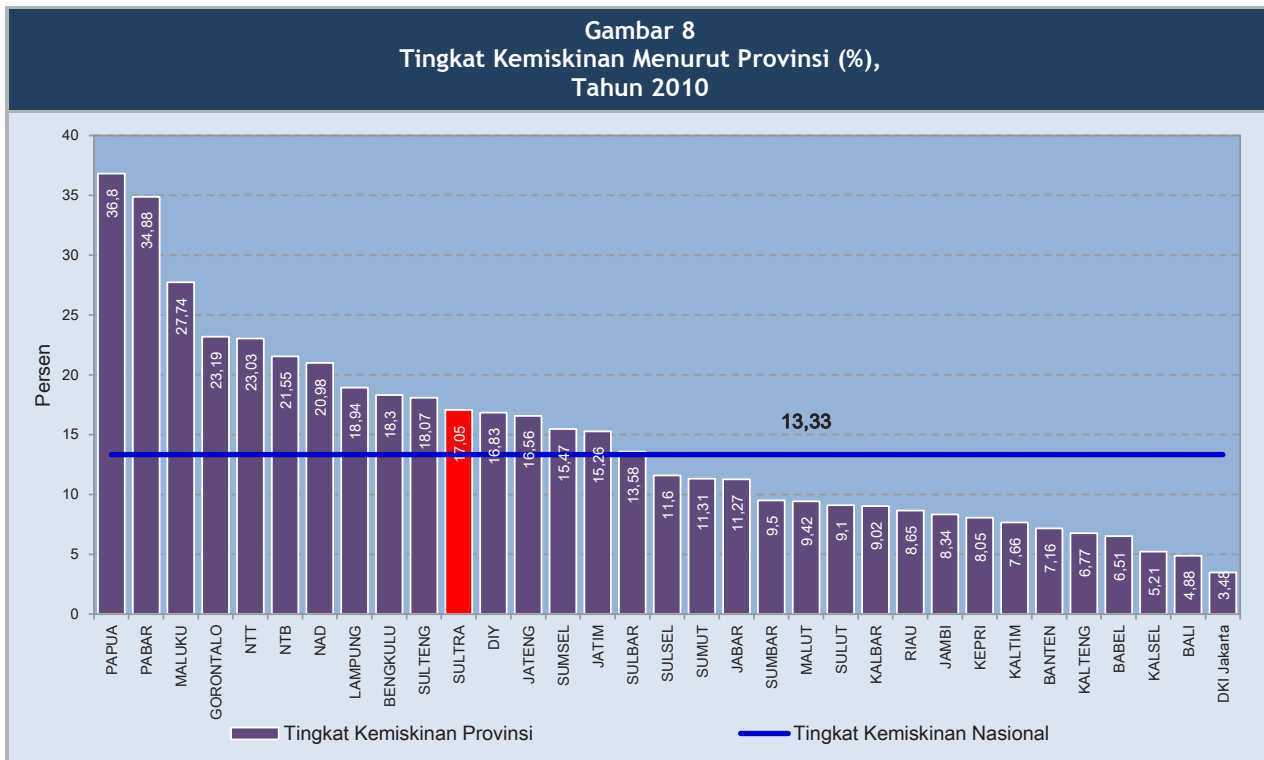


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

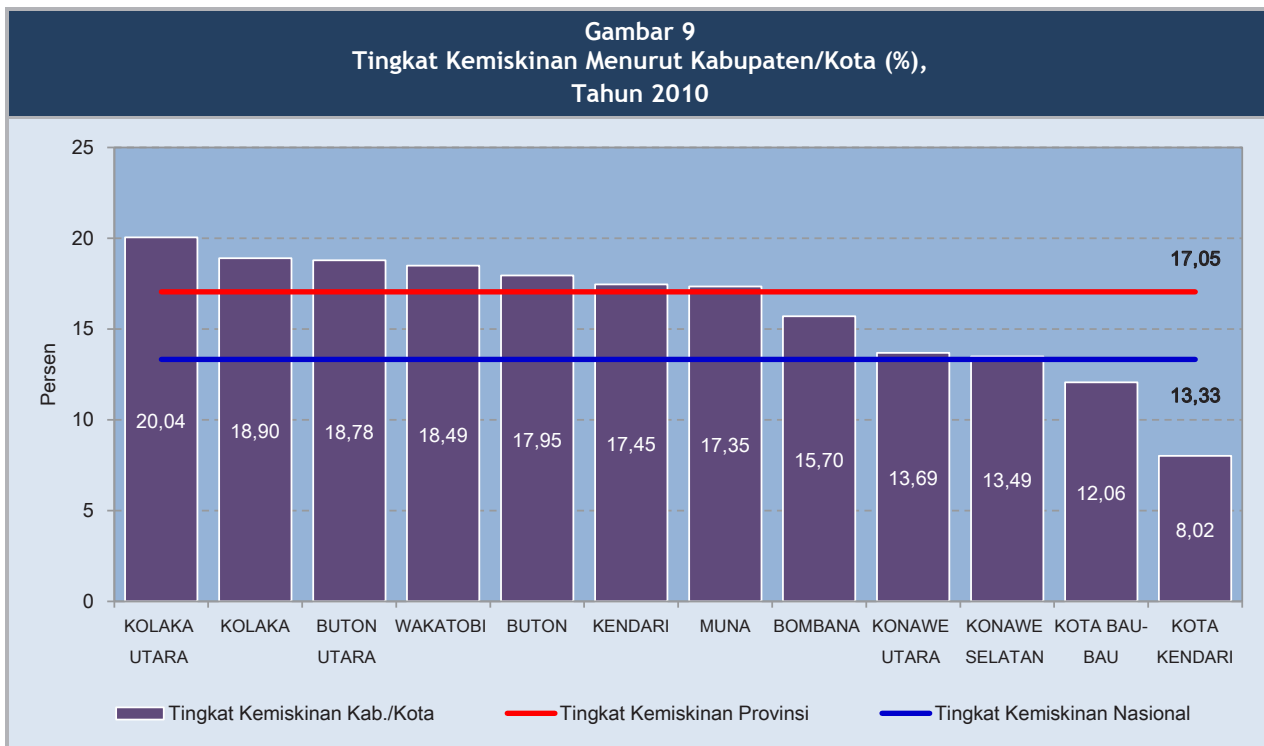


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

# TINGKAT KEMISKINAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

## INDIKATOR KEMISKINAN

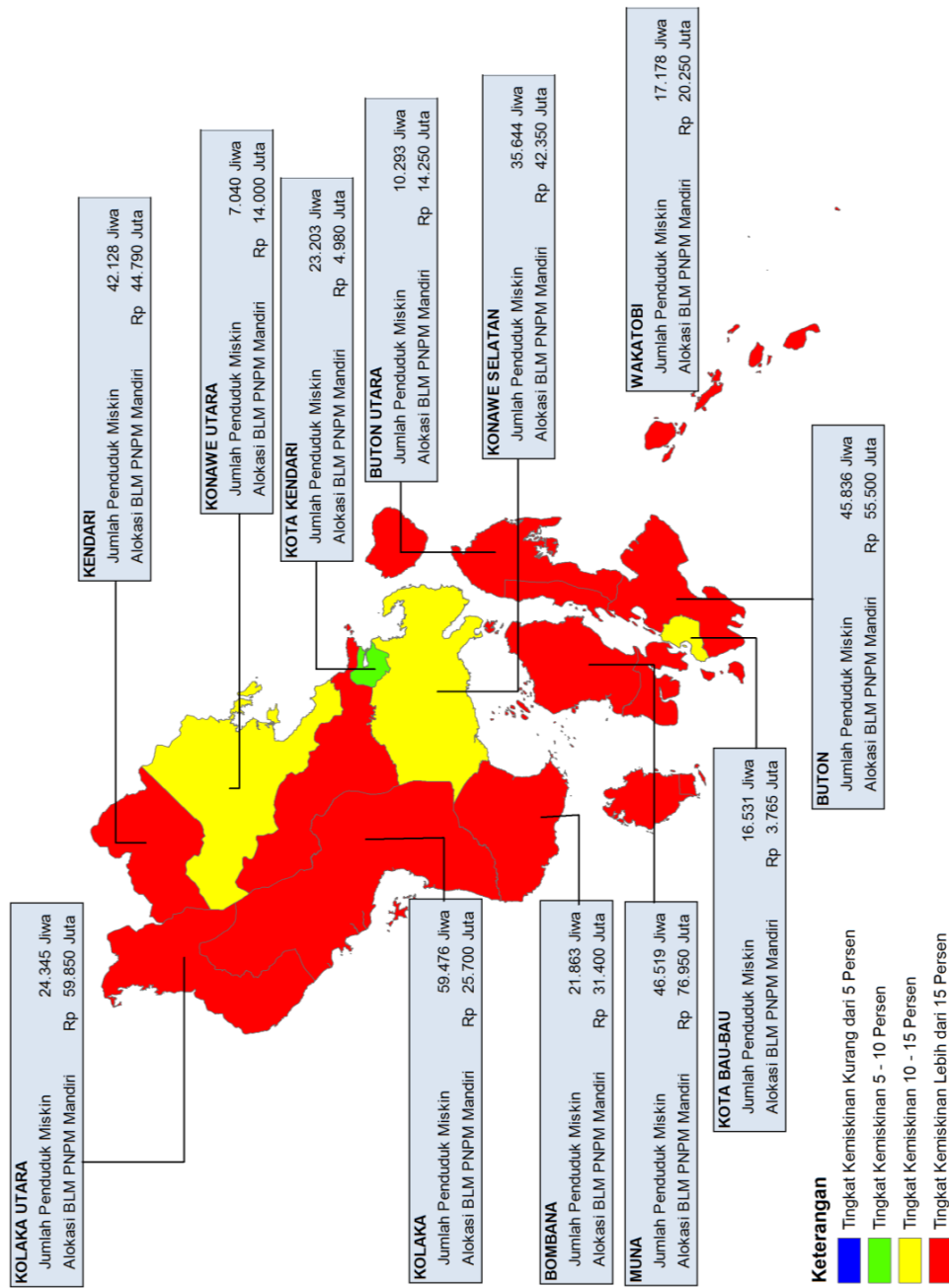
Tabel 4.  
Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009-2010

Daerah	Garis Kemiskinan (Rp/Bulan)		Presentase Penduduk Miskin (%)		Jumlah Penduduk Miskin (Jiwa)	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
BUTON	165 198	176 346	20,16	17,95	62 592	45 836
MUNA	217 599	232 284	20,02	17,35	54 220	46 519
KENDARI	203 631	217 373	19,97	17,45	50 780	42 128
KOLAKA	228 060	243 451	20,46	18,90	64 147	59 476
KONAWE SELATAN	151 038	161 231	15,17	13,49	40 374	35 644
BOMBANA	196 935	210 225	16,63	15,70	20 226	21 863
WAKATOBİ	179 390	191 496	20,42	18,49	23 048	17 178
KOLAKA UTARA	269 339	287 515	21,88	20,04	28 358	24 345
BUTON UTARA	209 000	223 104	20,58	18,78	11 035	10 293
KONAWE UTARA	172 276	183 902	15,19	13,69	7 730	7 040
KOTA KENDARI	211 670	225 955	7,88	8,02	22 440	23 203
KOTA BAU-BAU	217 430	232 103	12,72	12,06	18 171	16 531
SULAWESI TENGGARA	161 583	165 208	18,93	17,05	403 121	350 056
INDONESIA	200 262	211 726	14,15	13,33	32.530.000	31.023.390

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan hasil Susenas Kor Juli 2010)

# PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN

Gambar 10  
Tingkat Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin Tahun 2010,  
Alokasi BLM PNPM Mandiri Tahun 2011 Menurut Kabupaten Kota



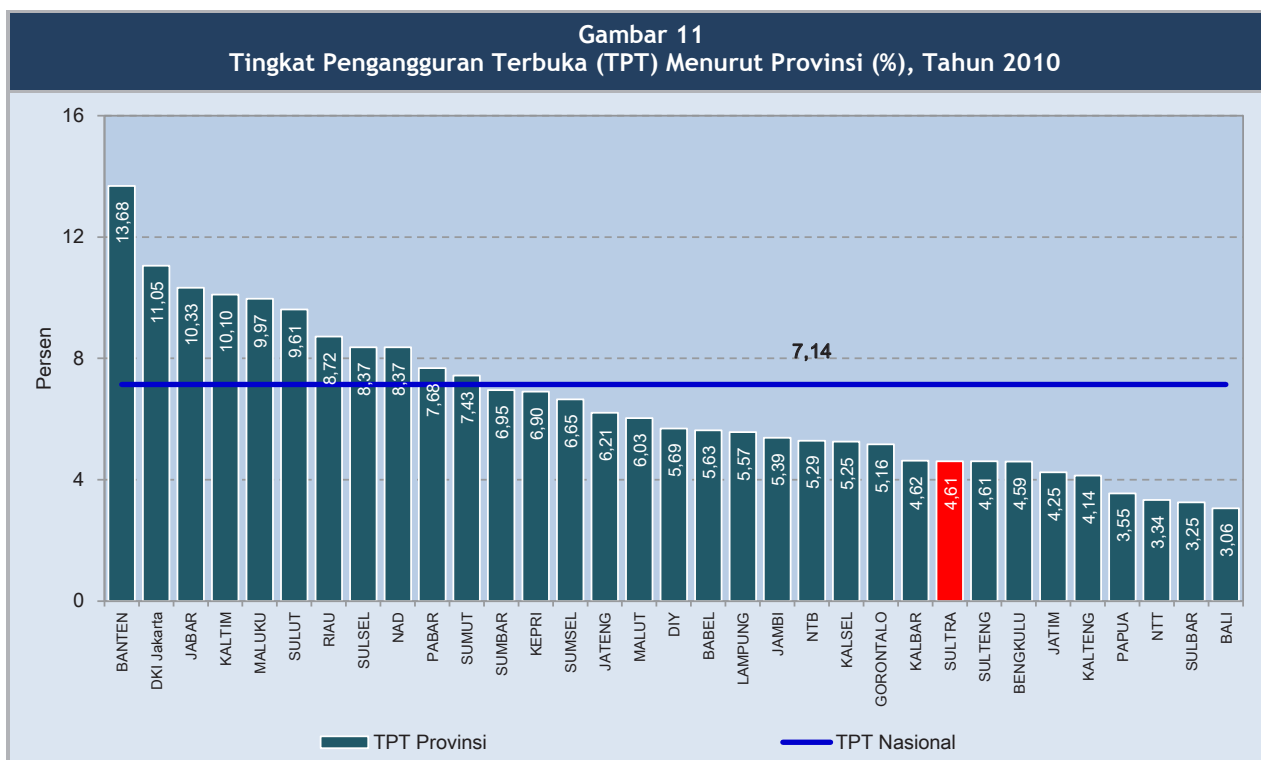
**Keterangan**

- Tingkat Kemiskinan Kurang dari 5 Persen
- Tingkat Kemiskinan 5 - 10 Persen
- Tingkat Kemiskinan 10 - 15 Persen
- Tingkat Kemiskinan Lebih dari 15 Persen

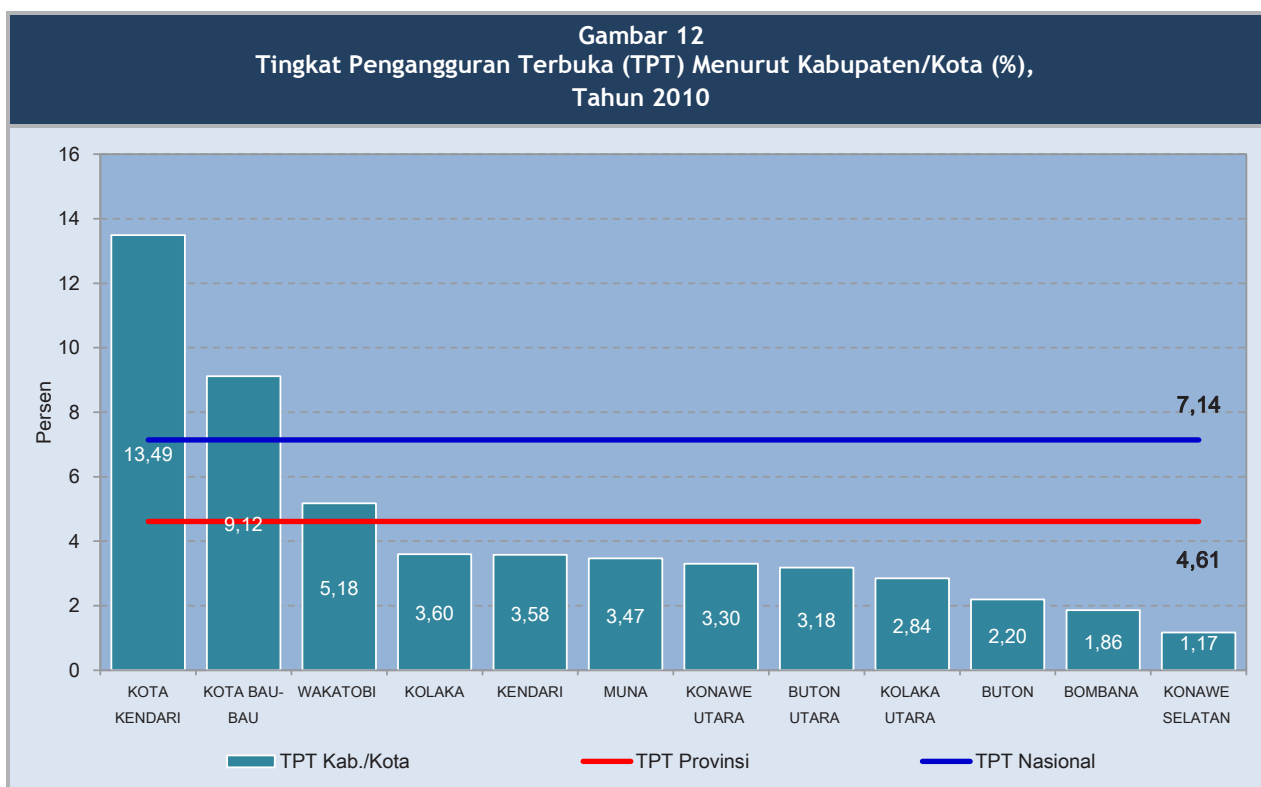
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011  
Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2011



# TINGKAT PENGANGGURAN DAN KETENAGAKERJAAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan Hasil Sakernas Agustus 2010)



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan Hasil Sakernas Agustus 2010)

## TINGKAT PENGANGGURAN DAN KETENAGAKERJAAN

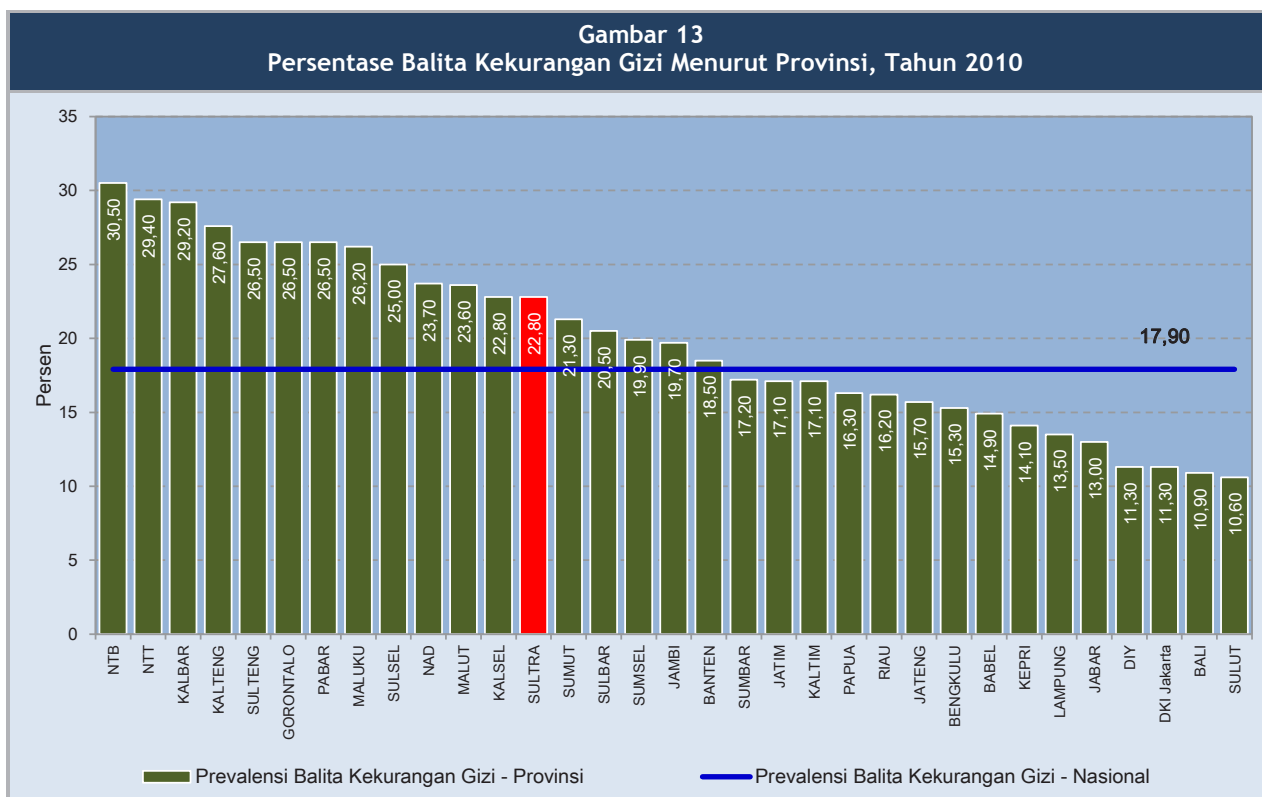
Tabel 5.  
Indikator Ketenagakerjaan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009 dan 2010

Daerah	Angka Partisipasi Angkatan Kerja		Pekerja yang Bekerja Selama Kurang dari 14 Jam Seminggu		Pekerja yang Bekerja Selama Kurang dari 35 Jam Seminggu		Pekerja di Sektor Informal	
	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010
BUTON	72,63	70,67	13,70	11,85	51,54	48,84	76,20	75,56
MUNA	72,64	70,88	7,42	6,78	42,37	35,56	73,35	67,42
KENDARI	72,97	71,80	5,98	10,04	41,54	44,27	74,34	69,75
KOLAKA	70,89	73,25	9,11	9,67	46,52	50,87	73,20	67,36
KONAWE SELATAN	71,03	75,73	6,00	6,77	42,68	42,35	77,15	76,83
BOMBANA	73,64	72,46	10,37	7,49	47,57	40,36	75,68	76,42
WAKATOBI	71,02	68,39	10,96	7,07	48,66	51,31	73,83	70,42
KOLAKA UTARA	79,25	81,68	8,32	7,34	46,31	37,85	73,46	75,48
BUTON UTARA	73,08	73,01	8,76	8,20	50,75	47,60	75,34	74,72
KONAWE UTARA	72,25	78,89	8,52	8,48	44,76	51,30	61,70	58,21
KOTA KENDARI	58,84	66,21	2,75	4,10	20,87	24,70	32,89	28,20
KOTA BAU-BAU	64,50	67,72	6,19	5,87	29,29	27,84	47,94	47,14
SULAWESI TENGGARA	70,39	71,86	8,13	7,91	42,53	41,16	69,04	65,22
NASIONAL	67,23	67,72	4,29	4,11	30,10	30,75	61,56	58,96

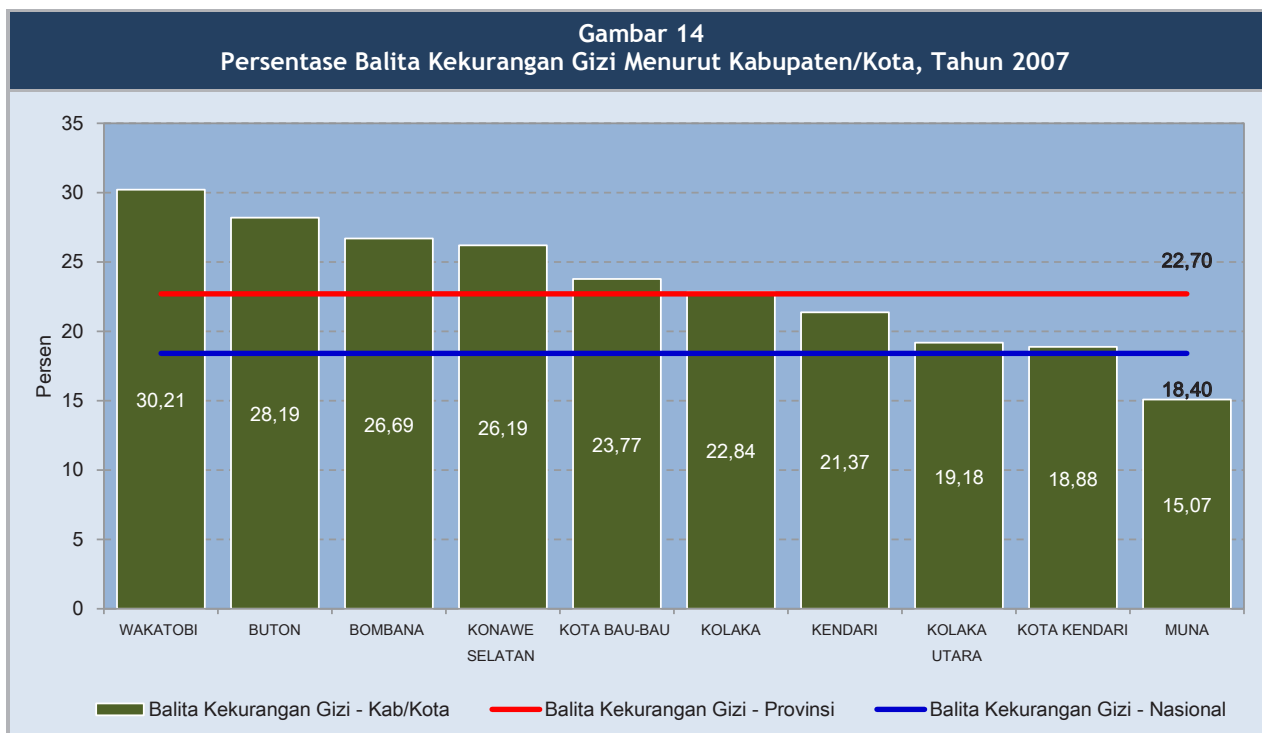
Keterangan: Daerah Pemekaran, Data Belum Tersedia.

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan Hasil Sakernas Agustus 2010)

## BIDANG KESEHATAN

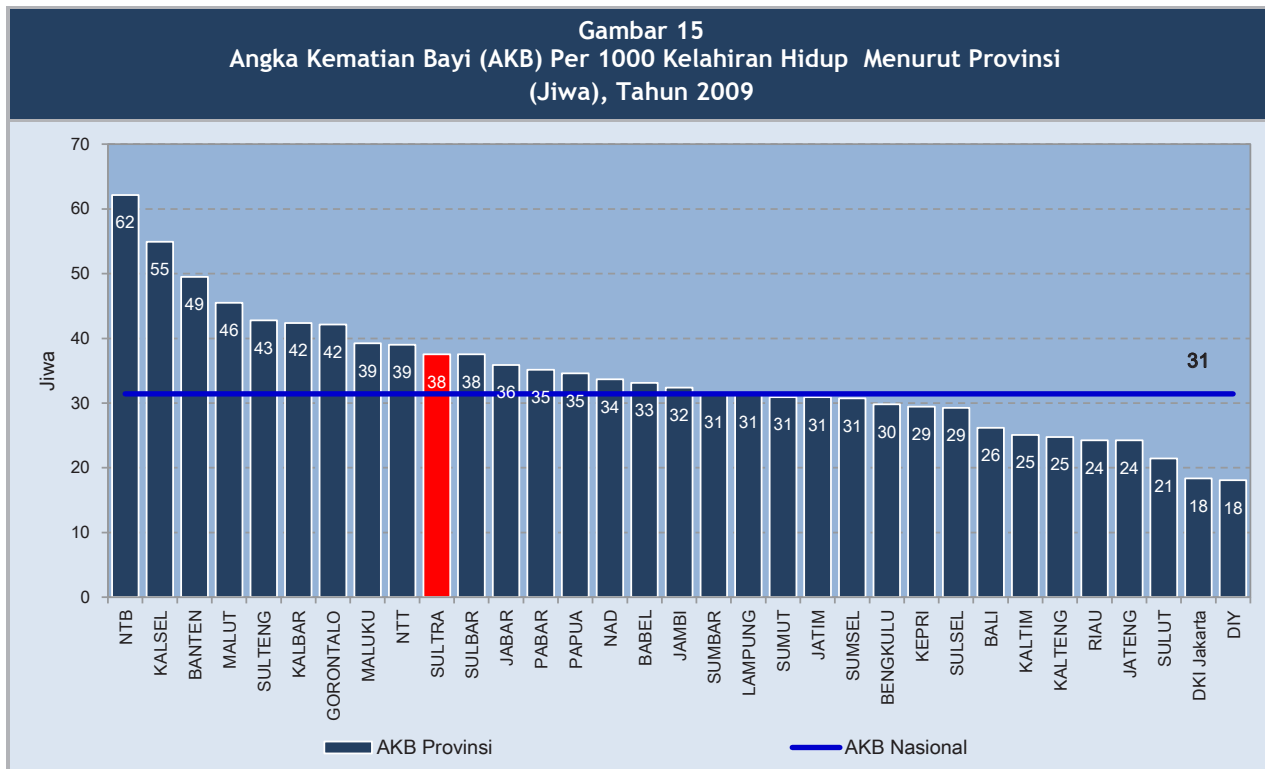


Sumber: Riset Kesehatan Dasar, Kementerian Kesehatan 2010

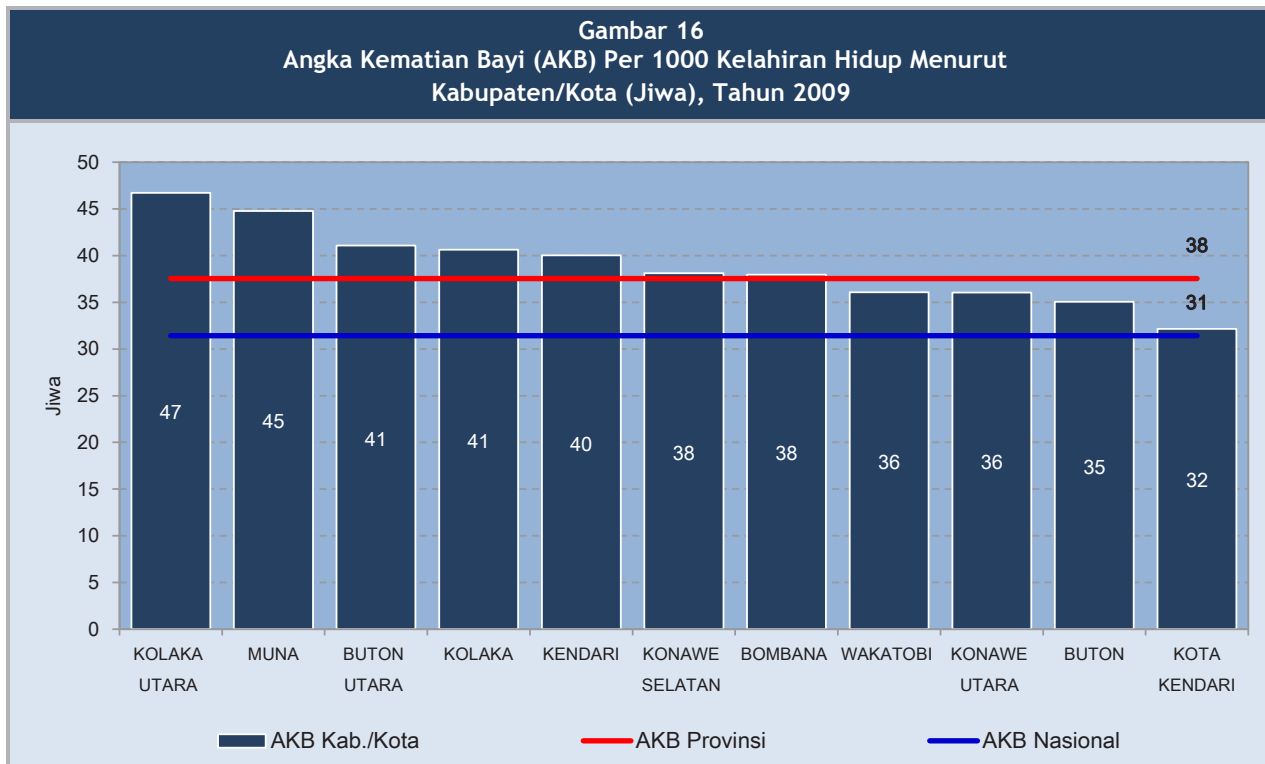


Sumber: Riset Kesehatan Dasar, Kementerian Kesehatan 2007

## BIDANG KESEHATAN



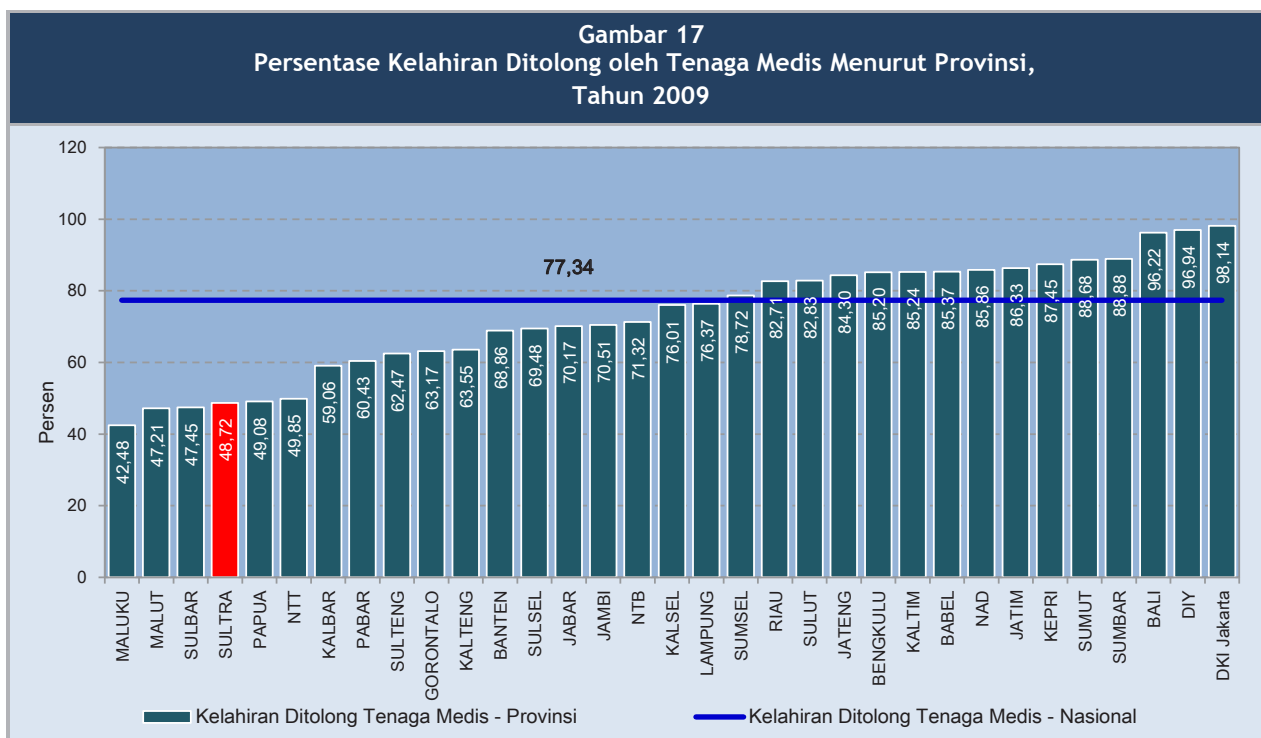
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



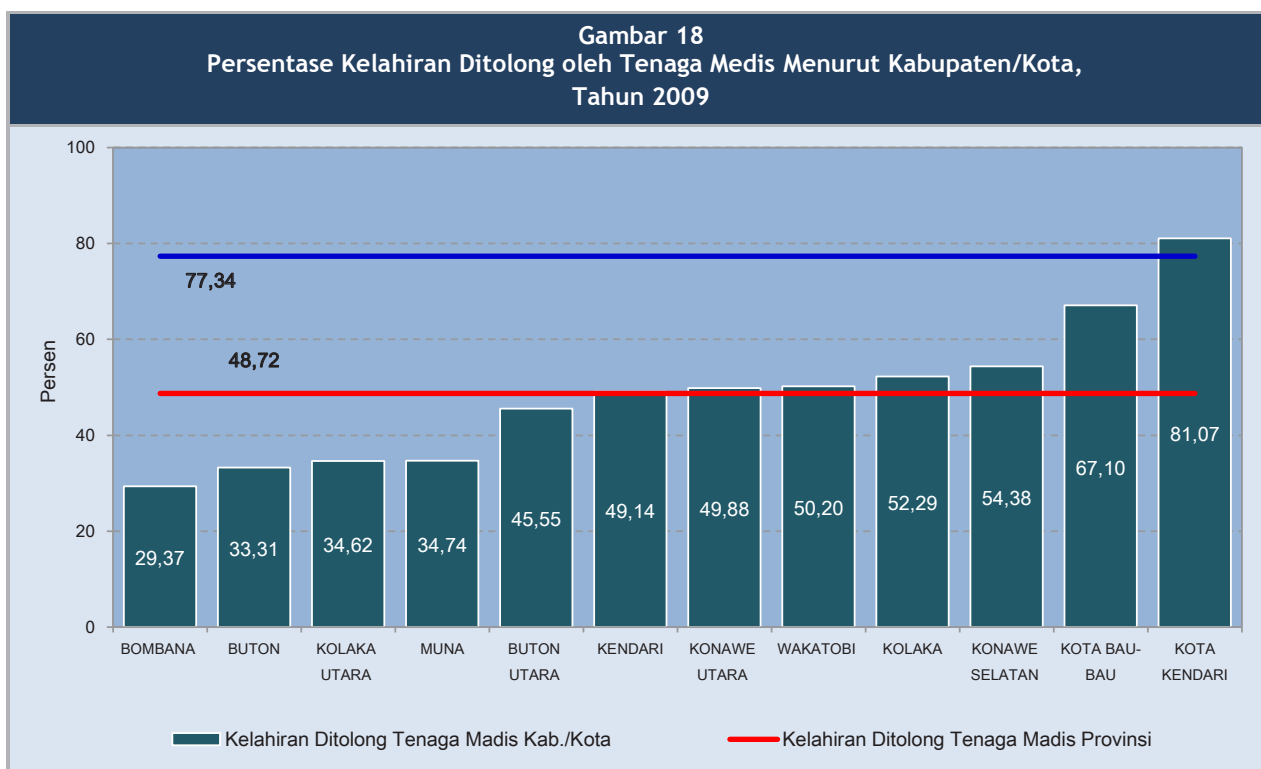
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



## BIDANG KESEHATAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

## BIDANG KESEHATAN

Tabel 6.  
Indikator Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

Daerah	Penduduk dengan keluhan kesehatan	Angka Morbiditas	Rata-rata Lama Sakit	Penduduk yg Melakukan Pengobatan Sendiri
	(%)	(%)	(%)	(%)
BUTON	41,96	25,50	5,86	55,91
MUNA	33,11	21,78	6,12	66,83
KENDARI	45,70	29,07	5,03	82,72
KOLAKA	33,35	22,57	4,42	75,38
KONAWA SELATAN	20,98	17,50	5,38	83,36
BOMBANA	25,38	15,62	6,40	84,89
WAKATOBI	41,40	20,79	7,74	61,58
KOLAKA UTARA	42,86	34,93	5,12	92,51
BUTON UTARA	18,81	13,82	6,88	83,14
KONAWA UTARA	35,59	23,26	4,87	83,68
KOTA KENDARI	41,24	24,23	4,41	76,32
KOTA BAU-BAU	38,17	22,96	4,91	67,95
SULAWESI TENGGARA	35,90	23,28	5,33	73,61
INDONESIA	33,68	18,63	5,51	68,41

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



## INDEKS PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT

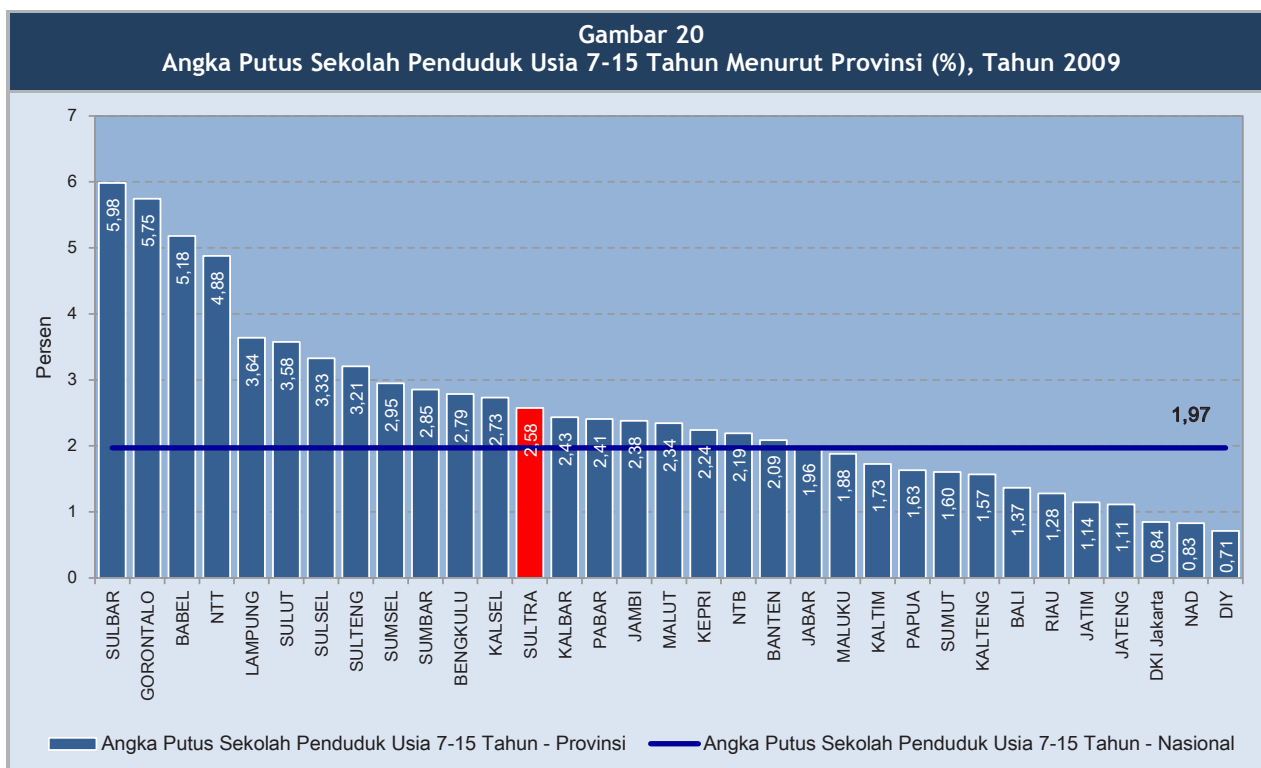
Tabel 7.  
Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM)<sup>2</sup> Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

Kabupaten/Kota	Kategori Wilayah	IPKM		Keterangan
		Rangking	Nilai	
BUTON	KaC	289	0,47	Kabupaten Bermasalah Miskin
MUNA	KaC	357	0,43	Kabupaten Bermasalah Miskin
KONAWE	KaC	271	0,48	Kabupaten Bermasalah Miskin
KOLAKA	KaC	294	0,46	Kabupaten Bermasalah Miskin
KONAWE SELATAN	KaD	314	0,45	Kabupaten Bermasalah Non Miskin
BOMBANA	KaD	351	0,43	Kabupaten Bermasalah Non Miskin
WAKATOBI	KaC	340	0,44	Kabupaten Bermasalah Miskin
KOLAKA UTARA	KaA	397	0,39	Kabupaten Bermasalah Berat Miskin
KOTA KENDARI	KoC	96	0,59	Kota Bermasalah Miskin
KOTA BAU-BAU	KoA	209	0,52	Kota Bermasalah Berat Miskin

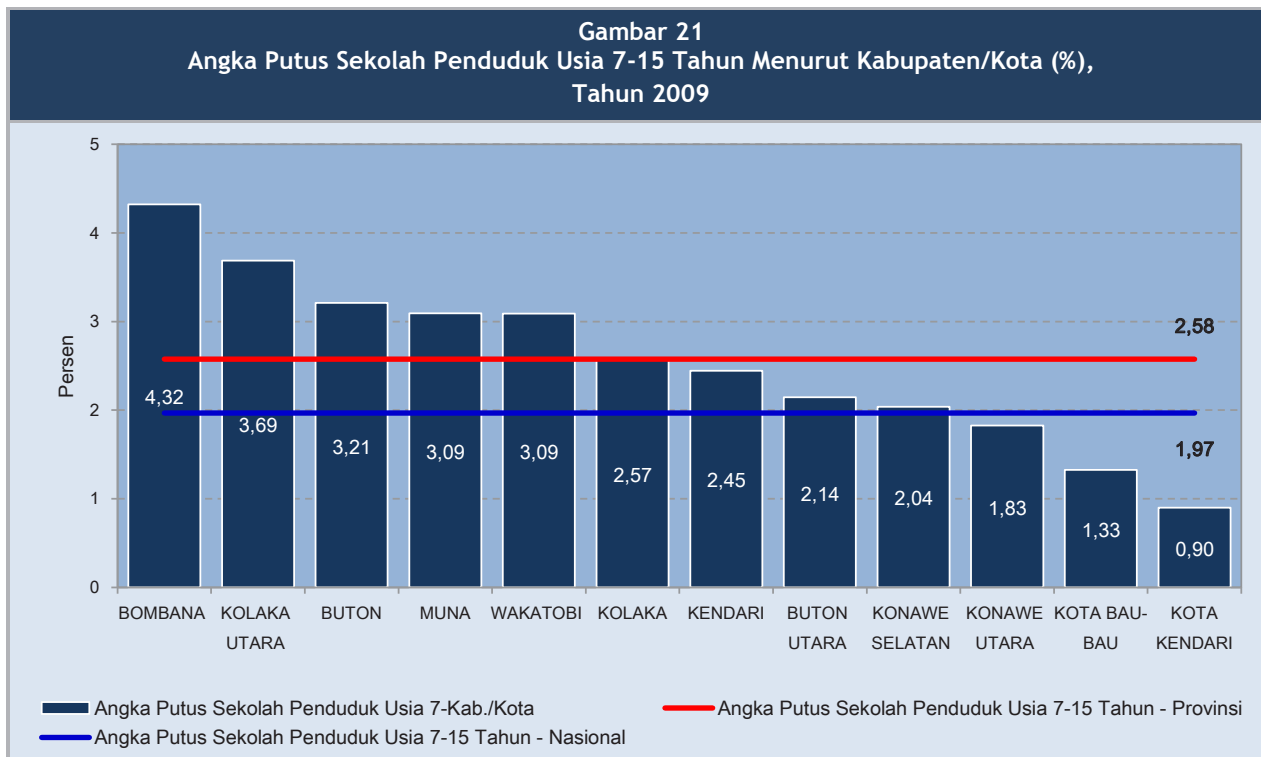
Sumber: Kementerian Kesehatan, 2010

<sup>2</sup> IPKM (Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat) adalah indikator komposit yang dirumuskan dari 24 indikator kesehatan dan dirumuskan dari data kesehatan berbasis komunitas yaitu: Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar); Susenas (Survei Ekonomi Nasional); dan Survei Podes (Potensi Desa). IPKM digunakan untuk mengukur kemajuan pembangunan pada bidang kesehatan dan mendukung efektivitas intervensi pada bidang kesehatan.

## BIDANG PENDIDIKAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

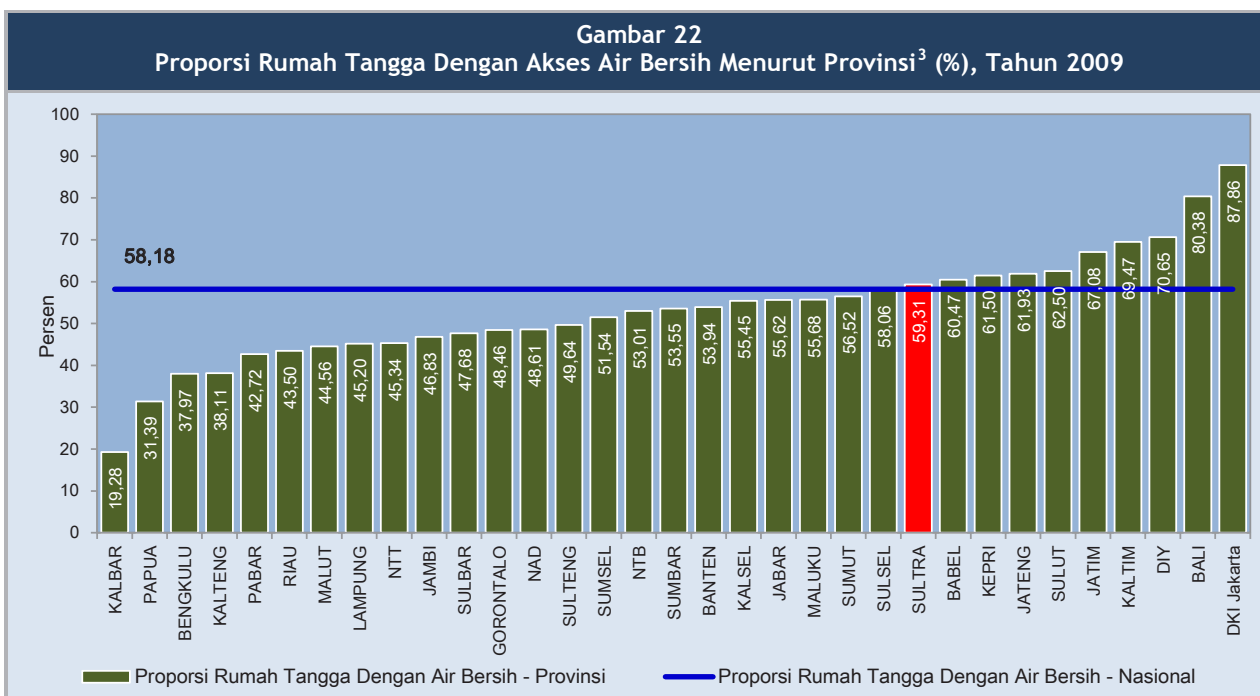
## BIDANG PENDIDIKAN

Tabel 8.  
Indikator Pendidikan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

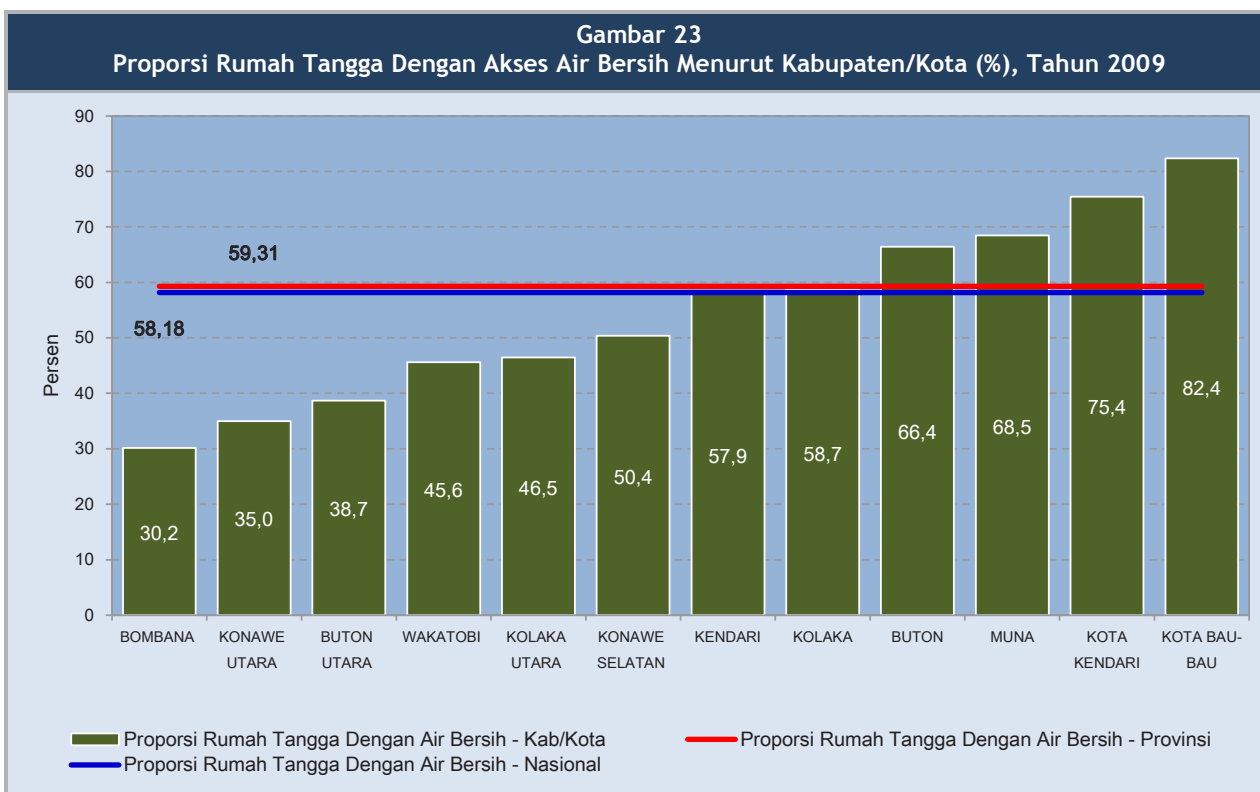
Daerah	Angka Partisipasi Pendidikan					
	Sekolah Dasar (SD/MI)		Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs)		Sekolah Menengah Atas (SMA/MA/SMK)	
	APK	APM	APK	APM	APK	APM
BUTON	116,86	96,07	79,63	68,92	74,71	48,42
MUNA	109,58	95,04	81,49	71,28	71,04	52,92
KENDARI	114,79	96,26	73,93	58,00	69,48	46,78
KOLAKA	110,92	93,68	80,46	57,63	51,83	35,91
KONAWE SELATAN	120,46	95,07	68,29	56,28	60,30	46,22
BOMBANA	110,43	95,97	74,74	62,43	47,58	40,40
WAKATOBI	117,75	94,31	104,22	80,73	64,55	53,38
KOLAKA UTARA	115,70	97,75	83,94	75,96	61,44	46,52
BUTON UTARA	108,73	91,73	100,72	72,40	55,87	36,74
KONAWE UTARA	107,49	85,11	117,60	68,07	53,85	38,19
KOTA KENDARI	109,50	92,91	87,48	71,70	93,83	55,30
KOTA BAU-BAU	115,59	93,50	86,36	67,52	95,86	59,13
SULAWESI TENGGARA	113,67	94,71	82,02	66,45	69,55	47,90
INDONESIA	110,42	94,37	81,25	67,43	62,55	45,11

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

# AKSES TERHADAP AIR BERSIH



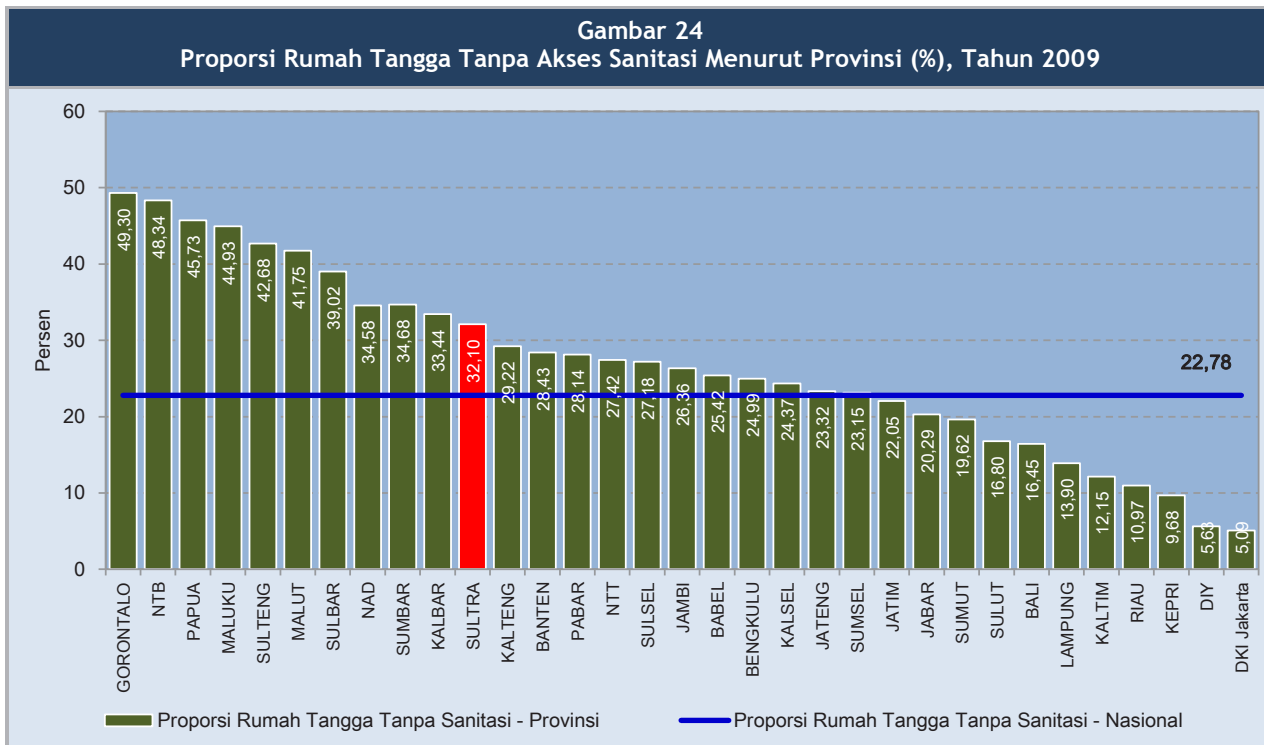
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



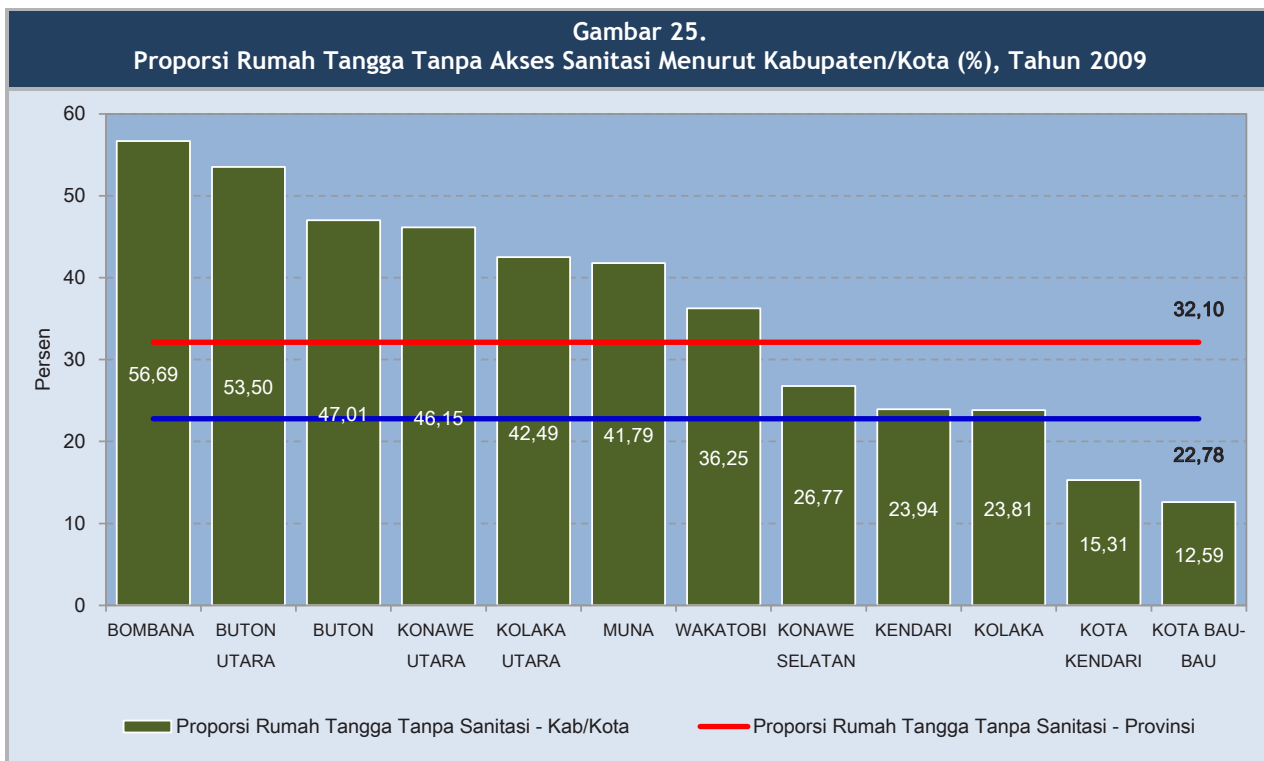
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

<sup>3</sup> Akses terhadap air bersih dengan kontrol jarak ke tempat penampungan kotoran/tinja terdekat

# AKSES TERHADAP SANITASI



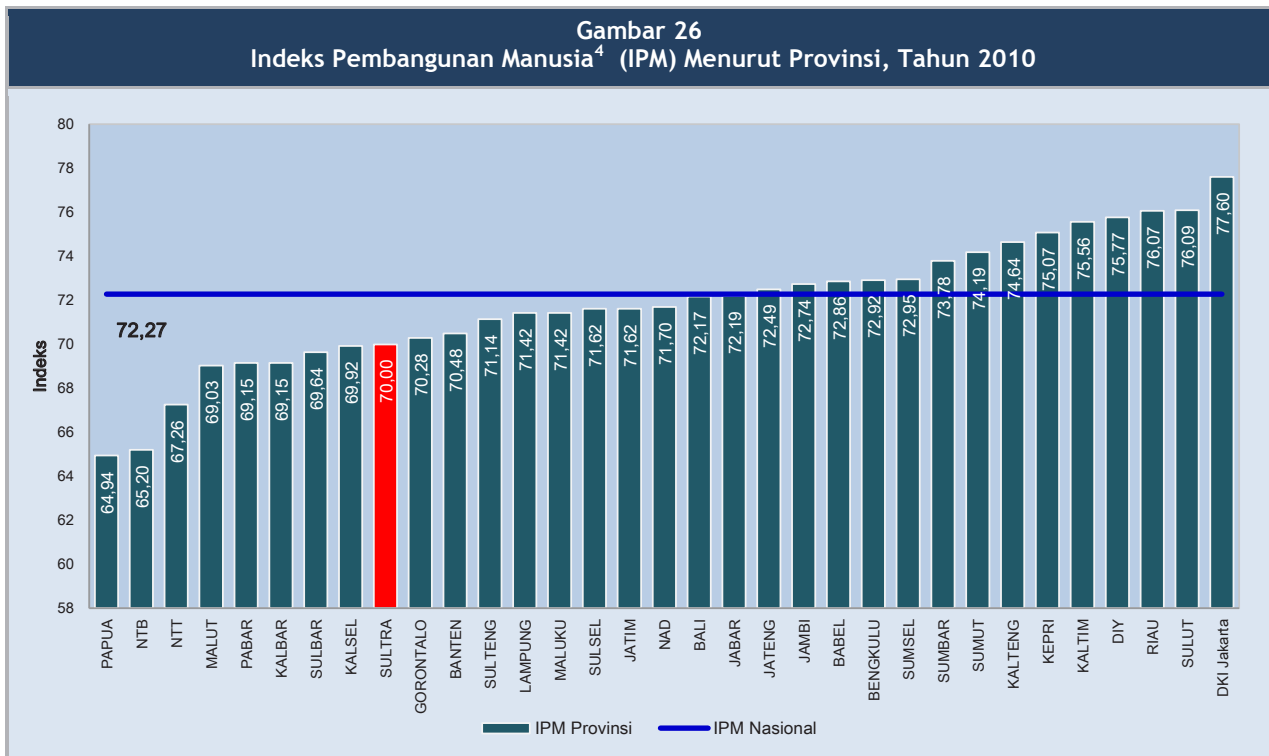
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



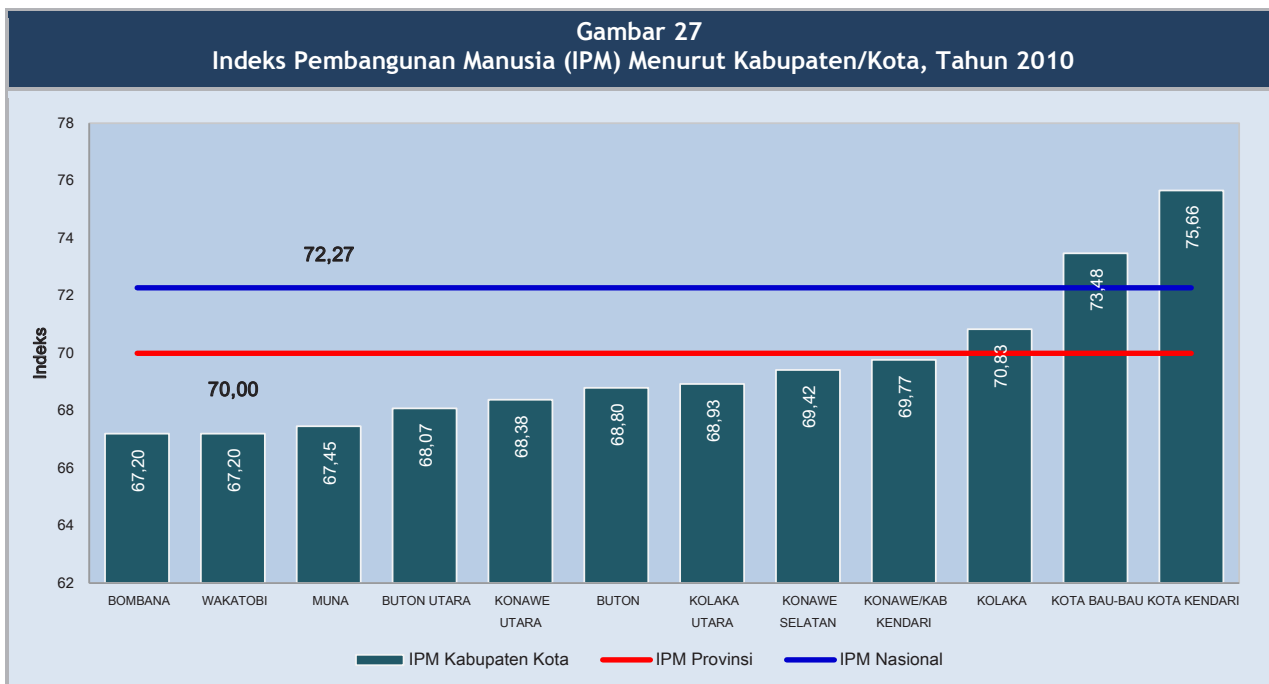
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



# INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

<sup>4</sup> Indeks Pembangunan Manusia (IPM) / Human Development Index (HDI) adalah pengukuran kesejahteraan dengan membandingkan antara harapan hidup, melek huruf, pendidikan dan standar hidup. Ukuran kesejahteraan tersebut diperkenalkan dan diterbitkan oleh PBB dalam Laporan Pembangunan Manusia (Human Development Report) sejak tahun 1990.

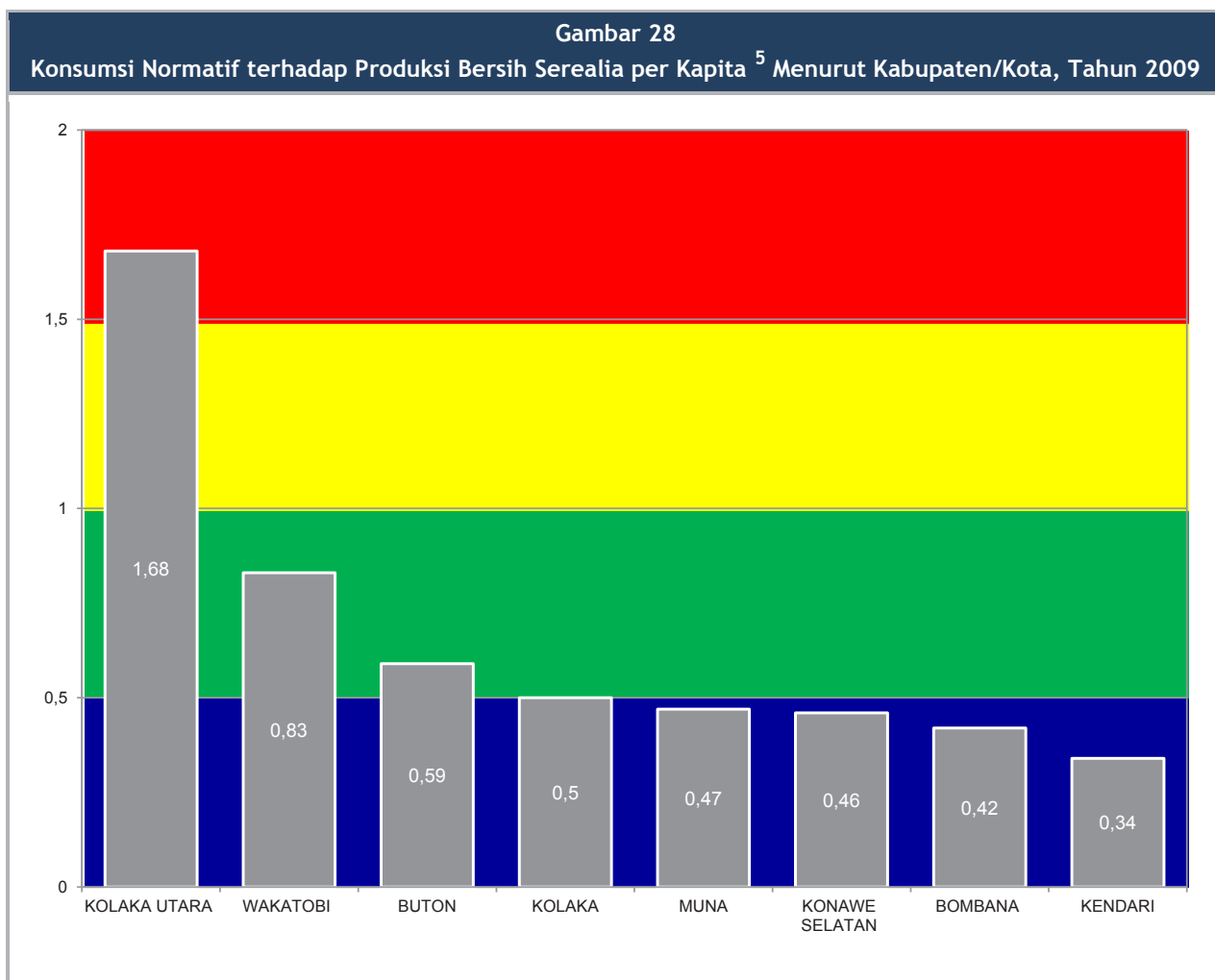
## KOMPONEN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Tabel 9.  
Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota,  
Tahun 2009 dan 2010

Provinsi	Angka Harapan Hidup		Angka Melek Huruf		Rata-rata Lama Sekolah		Pengeluaran Per Kapita		IPM	
	(Tahun)		(Persen)		(Tahun)		(Ribu Rp PPP)		2009	2010
	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010		
BUTON	68,23	68,58	85,72	86,57	6,52	6,72	624,09	624,45	68,24	68,80
MUNA	65,88	65,97	87,83	87,97	7,35	7,43	611,30	614,94	67,03	67,45
KONAWE/KAB KENDARI	67,01	67,28	94,61	94,61	8,01	8,34	606,24	607,72	69,27	69,77
KOLAKA	66,87	67,13	93,16	93,25	7,71	7,90	629,26	630,68	70,41	70,83
KONAWE SELATAN	67,47	67,63	94,11	94,12	7,62	7,63	607,83	608,83	69,24	69,42
BOMBANA	67,51	67,71	88,49	89,28	6,59	6,82	599,84	601,24	66,63	67,20
WAKATOBI	67,95	68,07	89,13	89,86	6,85	6,89	593,12	596,29	66,70	67,20
KOLAKA UTARA	65,41	65,55	93,04	93,07	7,51	7,55	617,20	621,28	68,50	68,93
KONAWE UTARA	66,76	67,05	93,80	93,81	7,05	7,08	602,70	605,70	67,97	68,38
BUTON UTARA	67,96	68,28	86,59	87,02	7,87	8,02	602,44	603,44	67,62	68,07
KOTA KENDARI	69,02	69,09	98,38	98,60	11,13	11,25	629,31	631,54	75,31	75,66
KOTA BAU-BAU	70,09	70,39	95,30	95,58	9,75	9,84	612,11	616,11	72,87	73,48
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	<b>67,60</b>	<b>67,80</b>	<b>91,51</b>	<b>91,85</b>	<b>7,90</b>	<b>8,11</b>	<b>615,29</b>	<b>616,99</b>	<b>69,52</b>	<b>70,00</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>69,21</b>	<b>69,43</b>	<b>92,58</b>	<b>92,91</b>	<b>7,72</b>	<b>7,92</b>	<b>631,46</b>	<b>633,64</b>	<b>71,76</b>	<b>72,27</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

## KETAHANAN PANGAN



Sumber: Badan Ketahanan Pangan Provinsi dan Kabupaten, 2009 dan Sulawesi Tenggara Dalam Angka (BPS), 2010.

**Keterangan:**

- >1,5 Defisit Tinggi
- 1 – 1,5 Defisit Sedang
- 0,5 – 1 Surplus Rendah
- 0 – 0,5 Surplus Tinggi
- 0 Data Tidak Tersedia

<sup>5</sup> Merupakan salah satu ukuran ketahanan pangan di tingkat Kabupaten dan Kota dan termasuk dalam Peta Kerawanan Pangan Indonesia (Food Insecurity Atlas-FIA) diperkenalkan oleh DKP, Badan Ketahanan Pangan provinsi dan kabupaten bekerja sama dengan World Food Programme (WFP) pada tahun 2005.



Tabel 10.  
Komponen Indeks Komposit Ketahanan Pangan, Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

Daerah	Ketersediaan Pangan			Akses Pangan			Akses terhadap Kesehatan dan Gizi					Indeks Komposit Ketahanan Pangan (CFSI - Composite Food Security Index)			
	Produksi Bersih Sereal-sereal/Kab./Kota (Kg/ kapita/hari)	Rasio Konsumsi Normatif-Kab./Kota	Tingkat Kemiskinan (%)	Rasio Non Elektrifikasi	Desa tanpa Akses ke Jalan (%)	Angka Buta Huruf Perempuan (%)	Angka Harapan Hidup (Tahun)	Prevalensi Balita Kekurangan Gizi (%)	Penduduk tanpa akses pada fasilitas sarana kesehatan (%)	Penduduk tanpa akses pada air bersih* (%)	2009		2008	2007	2009
BUTON	507	0,59	20,16	45,84	1,45	21,59	68,23	36,3	8,70	33,60	2009	2008	2007	2009	296,9
MUNA	637	0,47	20,02	47,77	7,53	16,90	65,88	19,5	6,69	31,54	2009	2008	2007	2009	207,6
KENDARI	873	0,34	19,97	28,41	0,27	10,82	67,01	24,7	17,57	42,07	2009	2008	2007	2009	334,3
KOLAKA	602	0,5	20,46	36,53	0,00	10,22	66,87	28,6	18,22	41,28	2009	2008	2007	2009	380,5
KONAWE SELATAN	647	0,46	15,17	43,94	2,72	11,82	67,47	32,8	32,43	49,61	2009	2008	2007	2009	649,7
BOMBANA	710	0,42	16,63	43,79	0,72	10,42	67,51	35,4	28,78	69,83	2009	2008	2007	2009	641,8
WAKATOBI	361	0,83	20,42	32,02	4,00	14,13	67,95	38,0	8,00	54,42	2009	2008	2007	2009	292,1
KOLAKA UTARA	178	1,68	21,88	42,31	0,00	9,66	65,41	22,9	17,09	53,54	2009	2008	2007	2009	332,6
BUTON UTARA**			20,58	66,81	8,47	12,99	66,76	19,5	25,42	61,30	2009	2008	2007	2009	415,0
KONAWE UTARA**			15,19	51,38	1,80	10,89	67,96	24,7	31,53	65,02	2009	2008	2007	2009	530,9
KOTA KENDARI**			7,88	9,78	0,00	2,63	69,02	23,7	0,00	24,55	2009	2008	2007	2009	88,4
KOTA BAU-BAU**			12,72	11,02	0,00	5,91	70,09	31,9	0,00	17,64	2009	2008	2007	2009	90,8

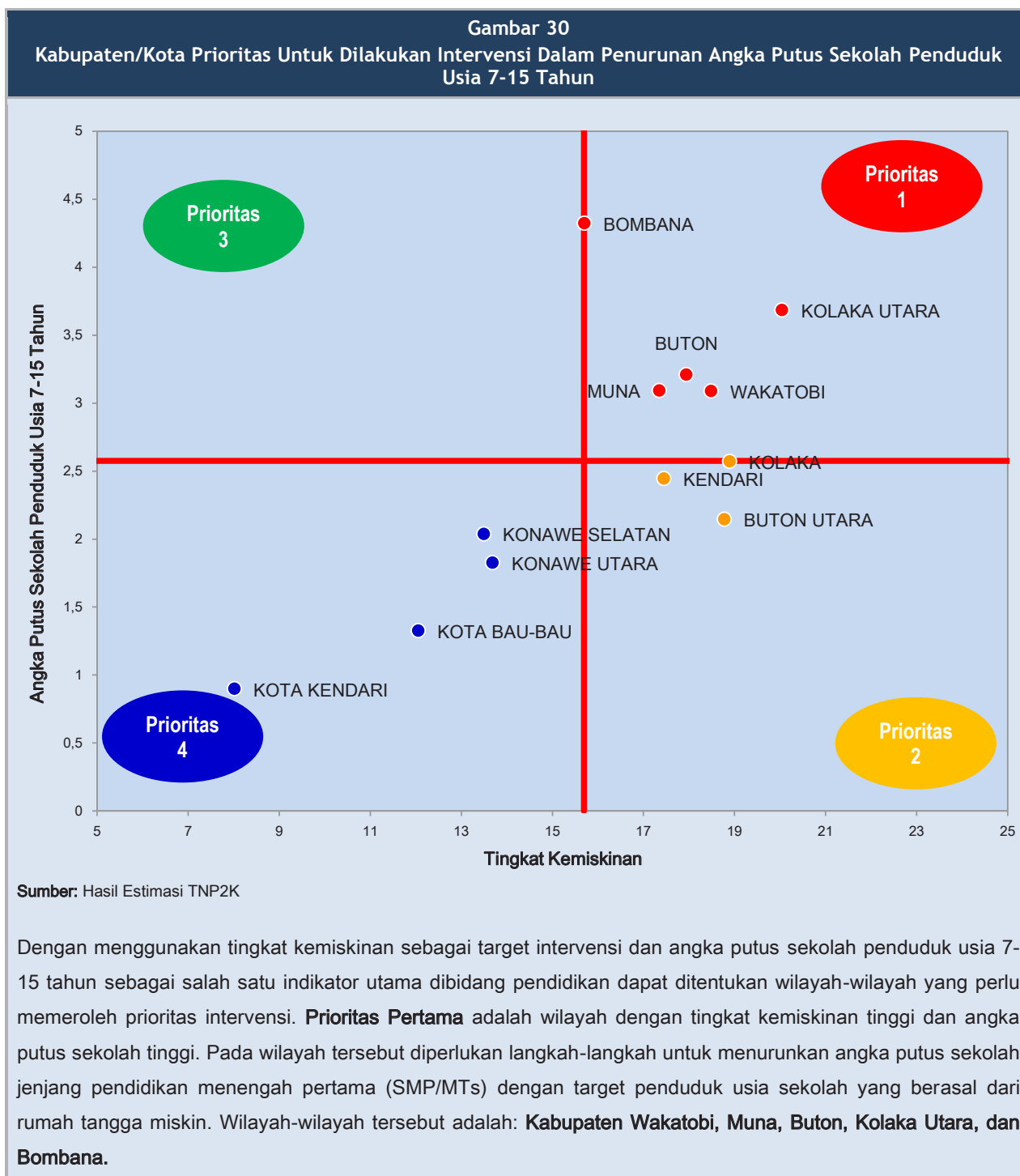
Sumber: Badan Pusat Statistik 2011, Dewan Ketahanan Pangan, Departemen Pertanian RI dan WFP, 2009.  
Keterangan:

\*Air Bersih dihitung dengan menggunakan kontrol jarak dari tempat pembuangan kotoran/limbah

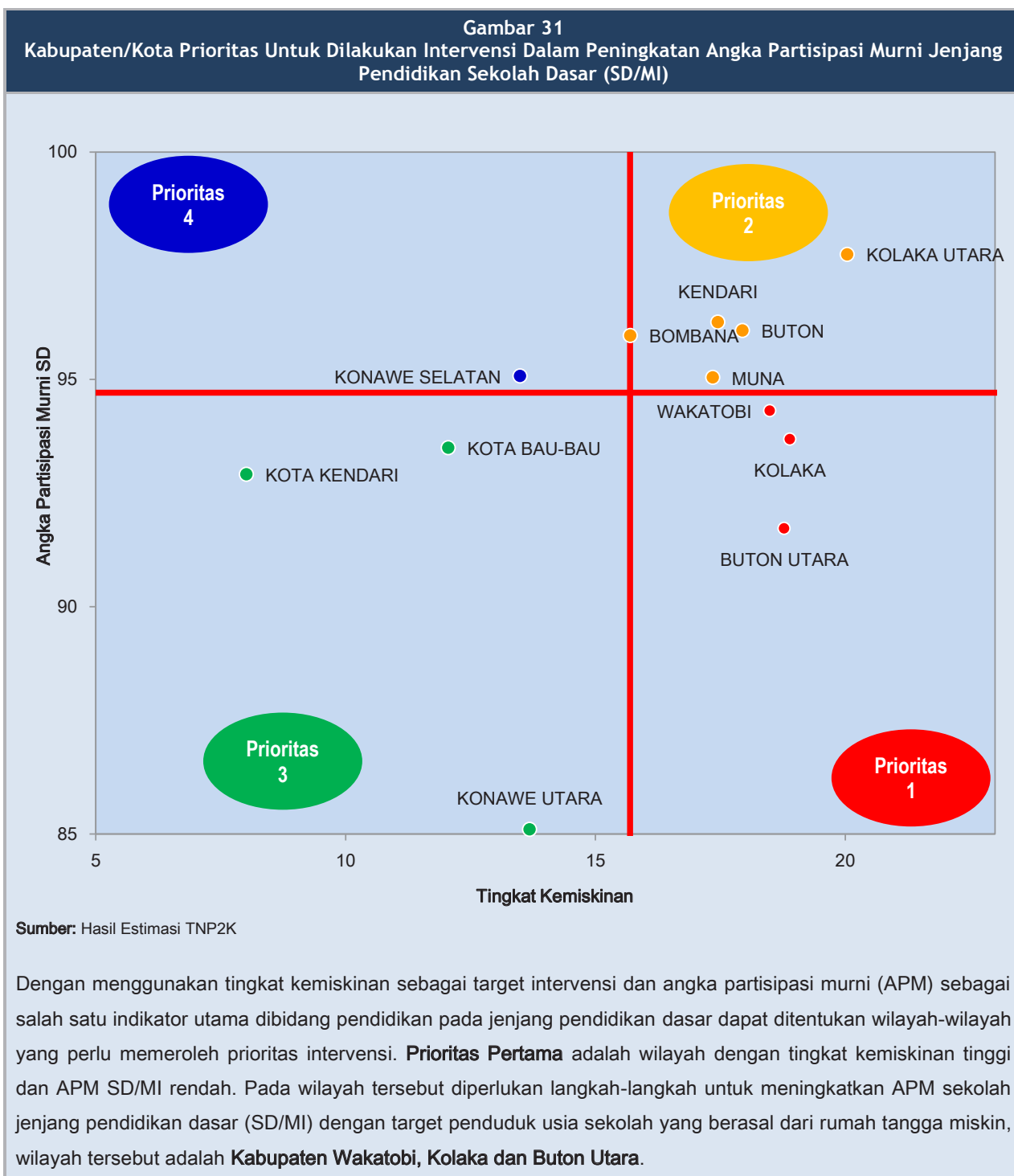
\*\* Terdapat beberapa komponen dari Indeks Komposit Ketahanan Pangan (CFSI - Composite Food Security Index) yang tidak terhitung karena belum terdata secara lengkap.

\*\*\* Data tidak tersedia (wilayah pemekaran).

## PRIORITAS BIDANG PENDIDIKAN

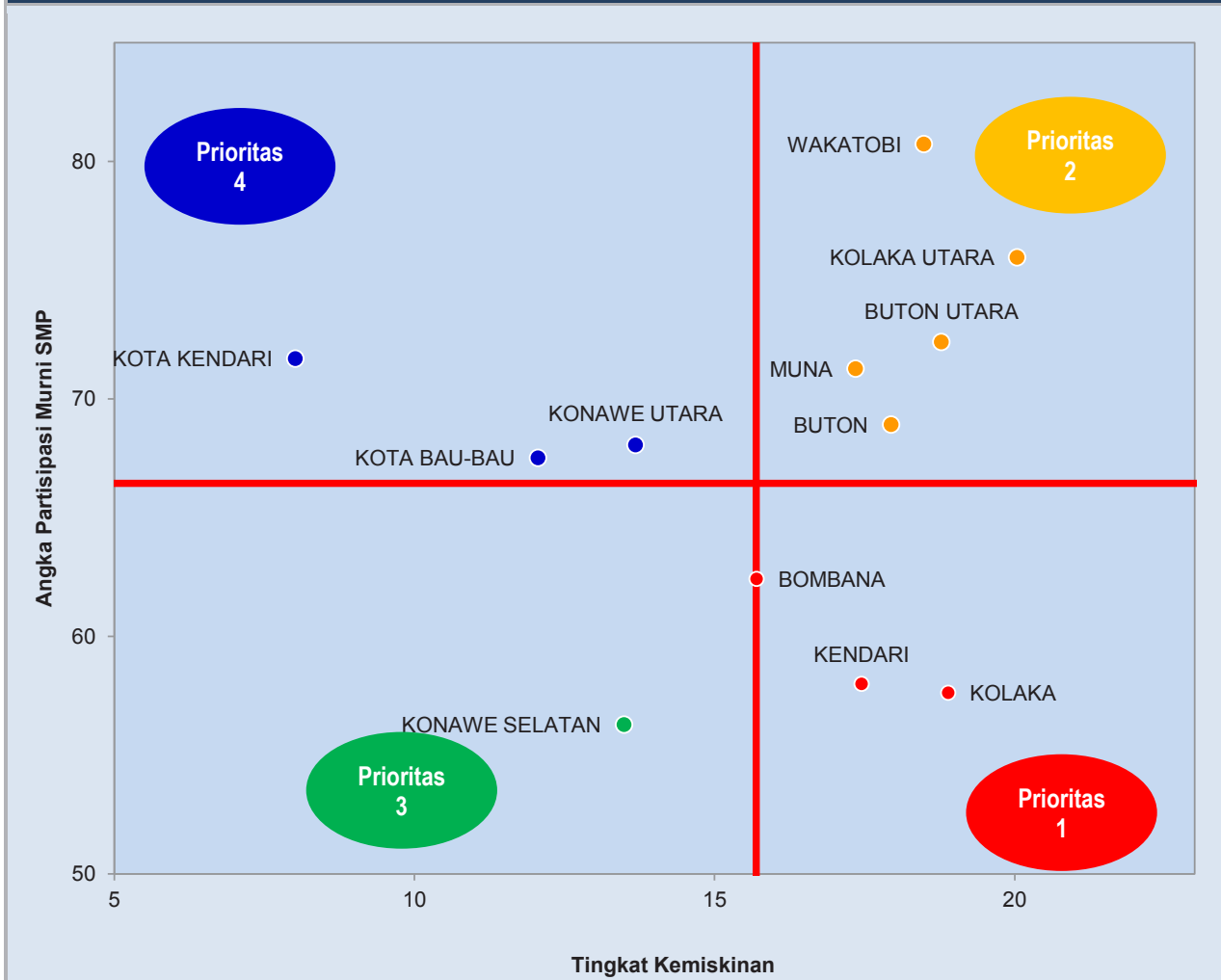


## PRIORITAS BIDANG PENDIDIKAN



# PRIORITAS BIDANG KESEHATAN

**Gambar 32**  
Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Peningkatan Angka Partisipasi Murni Jenjang Pendidikan Menengah Pertama

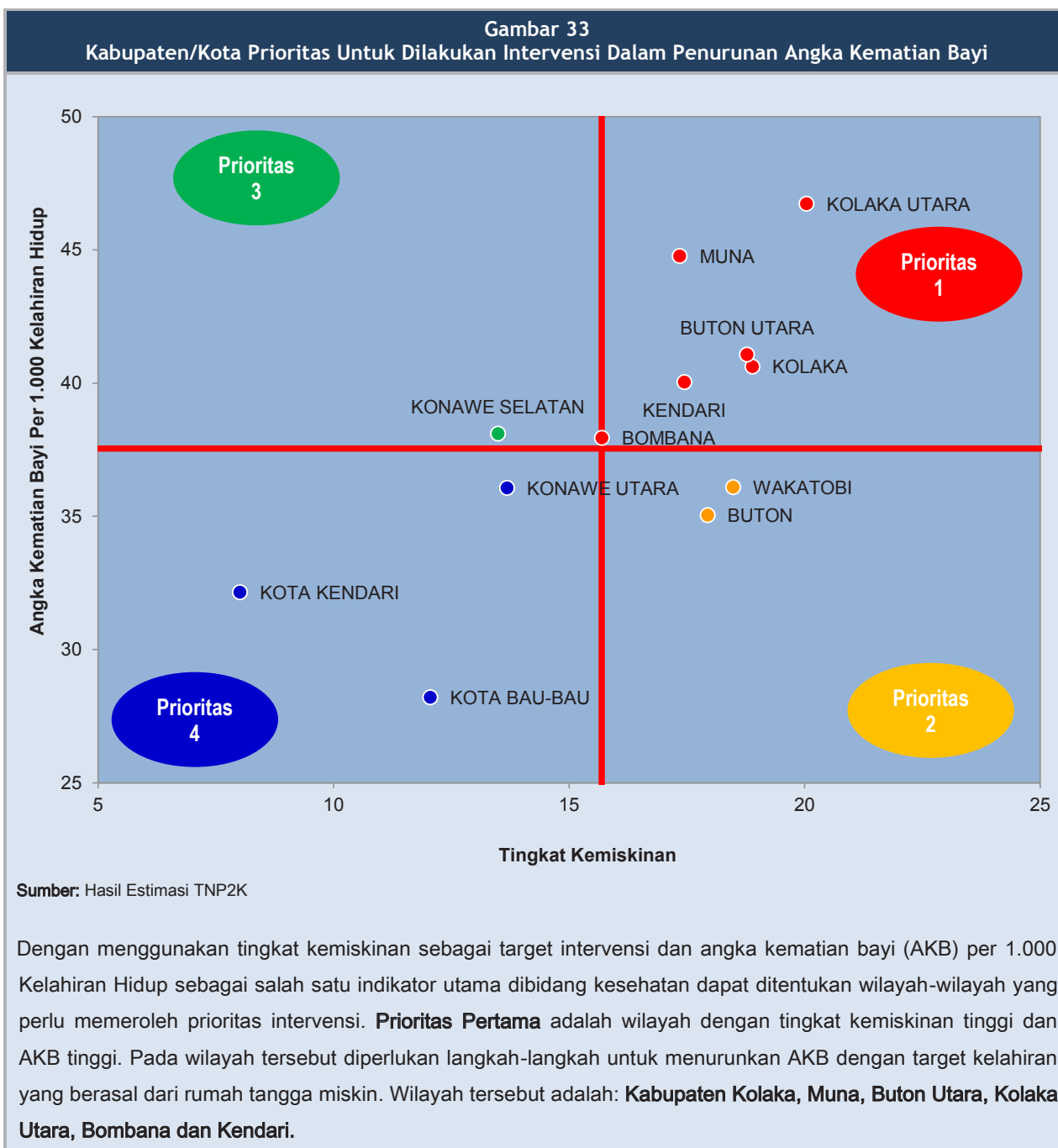


Sumber: Hasil Estimasi TNP2K

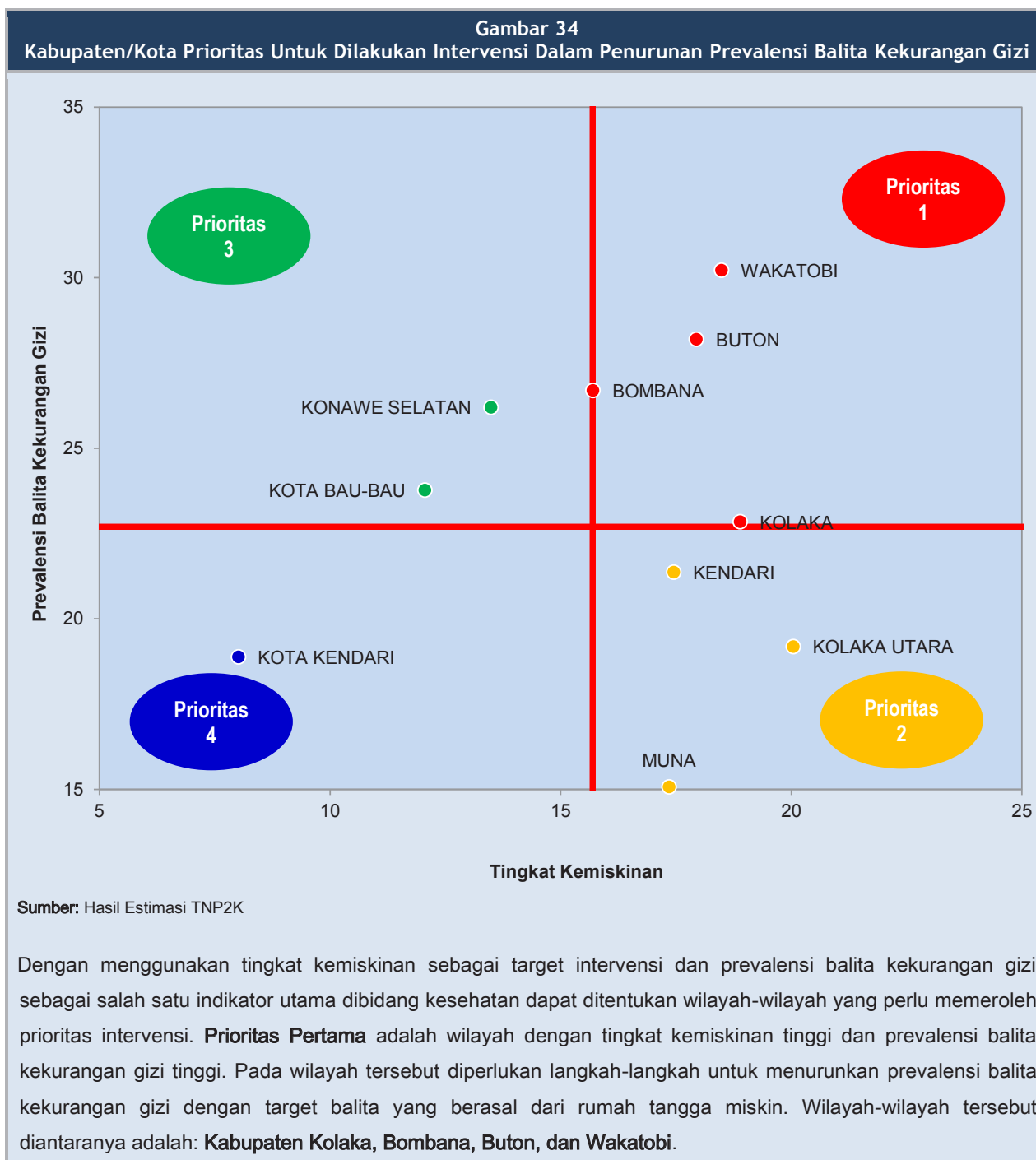
Dengan menggunakan tingkat kemiskinan sebagai target intervensi dan angka partisipasi murni (APM) sebagai salah satu indikator utama dibidang pendidikan pada jenjang pendidikan menengah pertama dapat ditentukan wilayah-wilayah yang perlu memperoleh prioritas intervensi. **Prioritas Pertama** adalah wilayah dengan tingkat kemiskinan tinggi dan APM SMP/MTs rendah. Pada wilayah tersebut diperlukan langkah-langkah untuk meningkatkan APM sekolah jenjang pendidikan menengah pertama (SMP/MTs) dengan target penduduk usia sekolah yang berasal dari rumah tangga miskin, wilayah tersebut adalah **Kabupaten Bombana, Kendari dan Kolaka**.



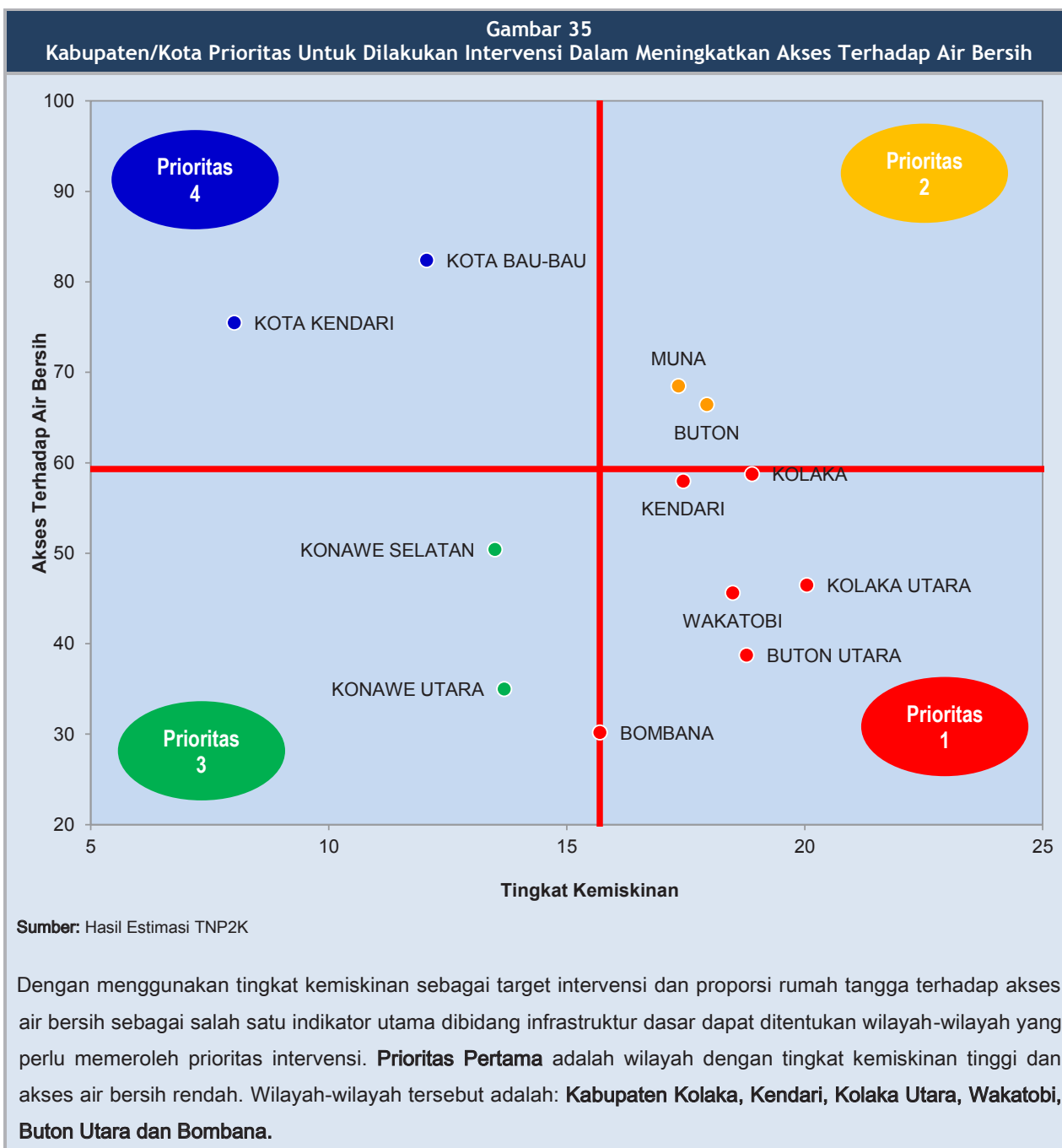
## PRIORITAS BIDANG KESEHATAN



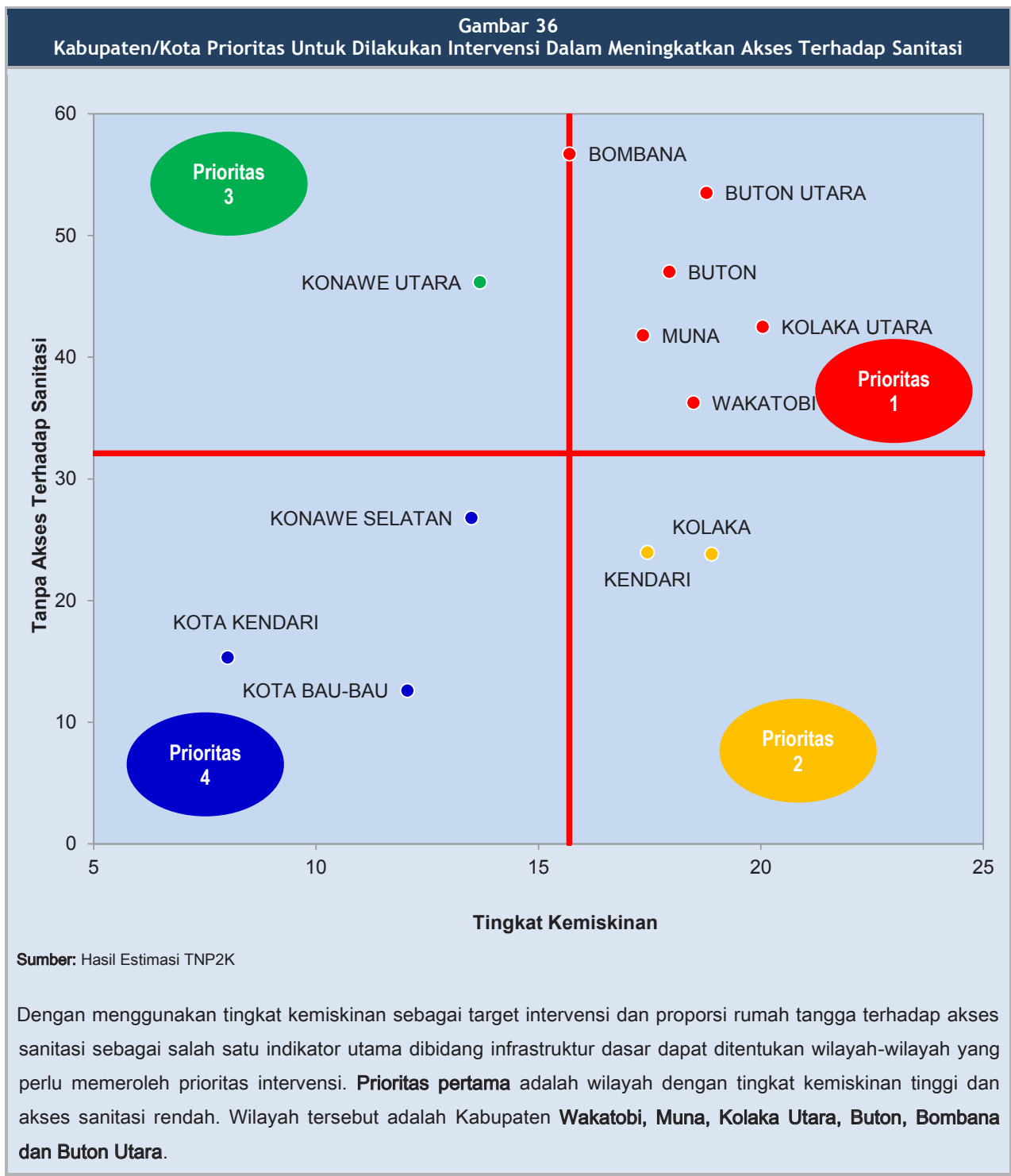
## PRIORITAS BIDANG KESEHATAN



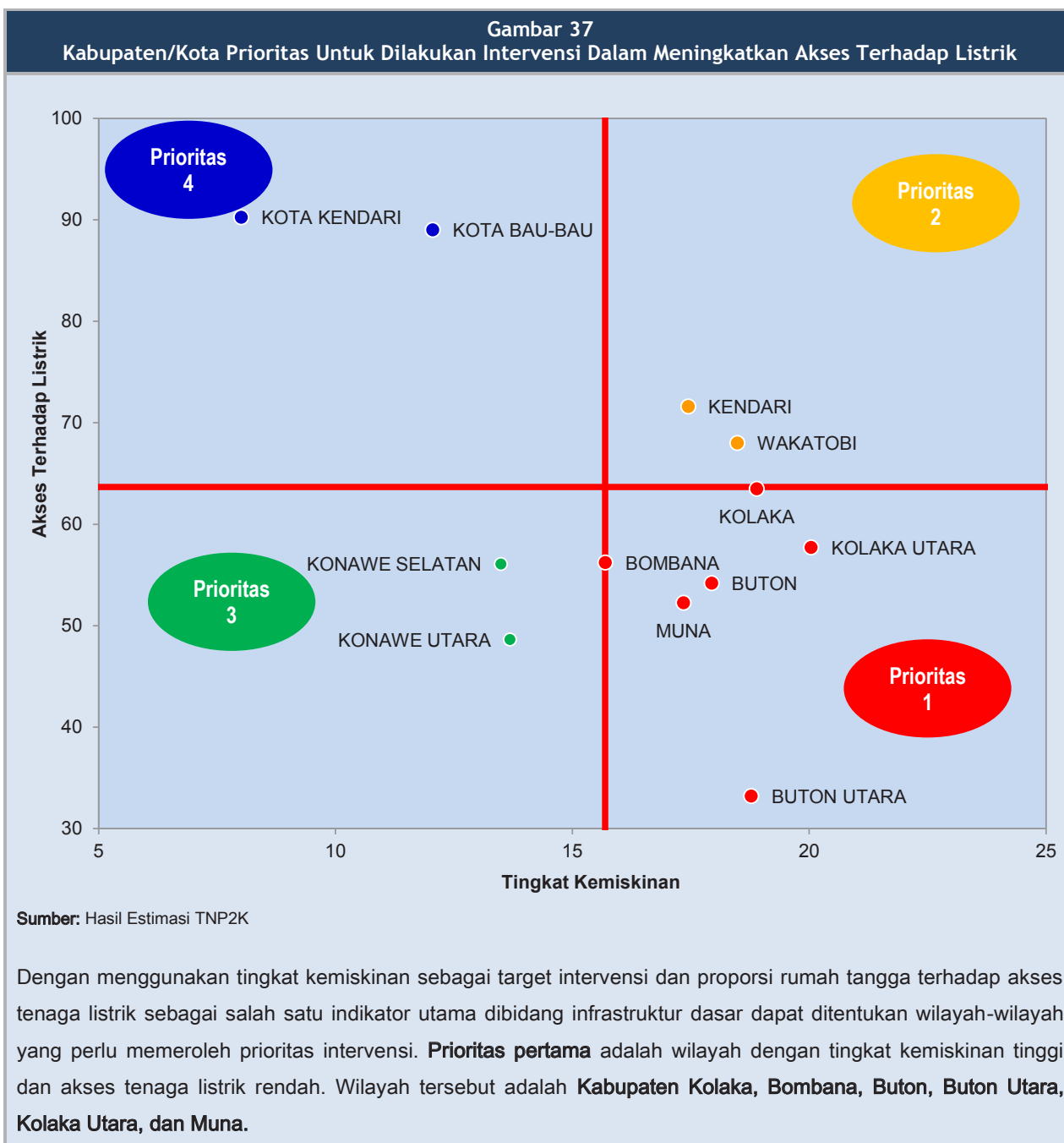
## PRIORITAS BIDANG INFRASTRUKTUR DASAR



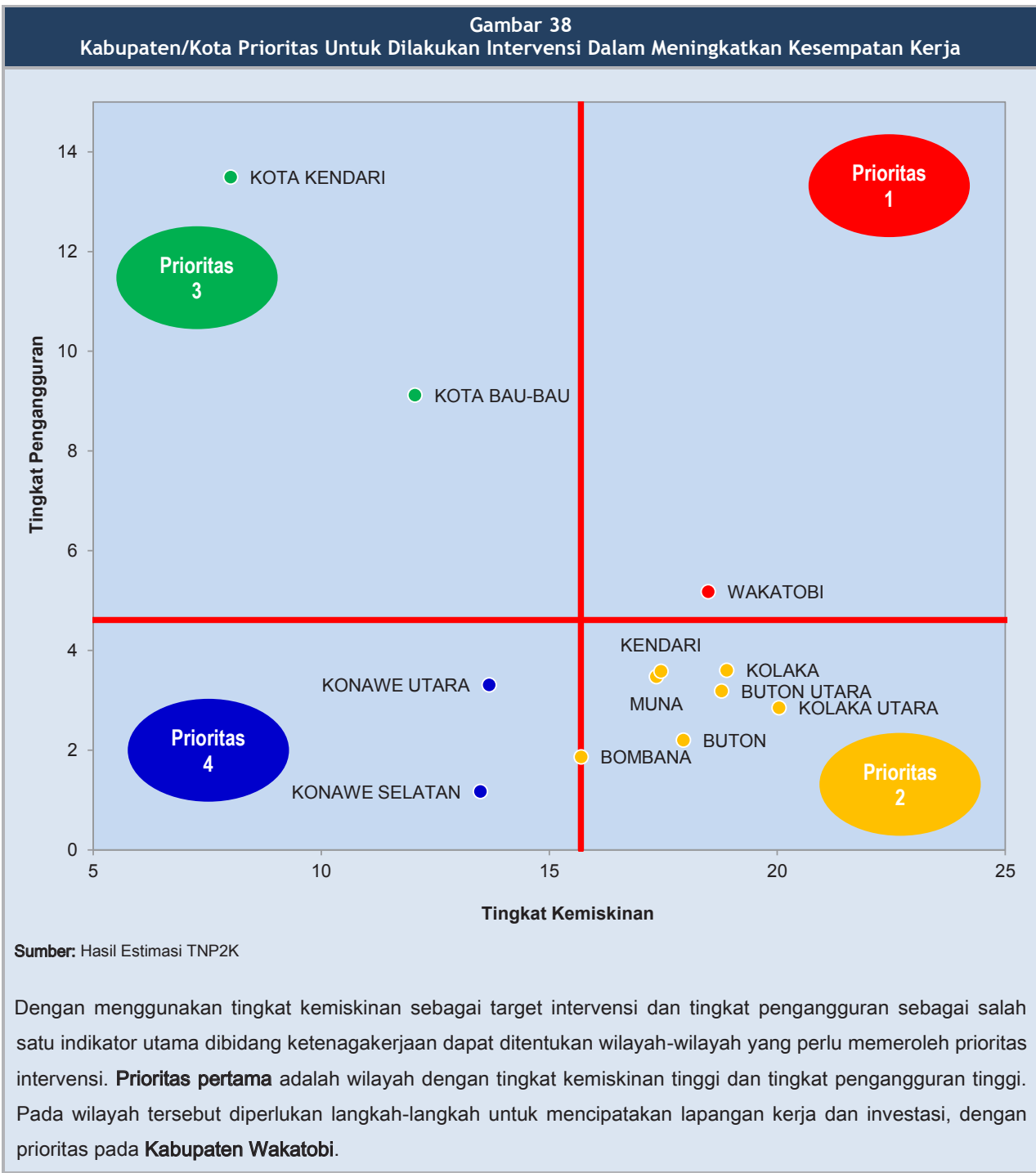
# PRIORITAS BIDANG INFRASTRUKTUR DASAR



## PRIORITAS BIDANG INFRASTRUKTUR DASAR



# PRIORITAS BIDANG KETENAGAKERJAAN

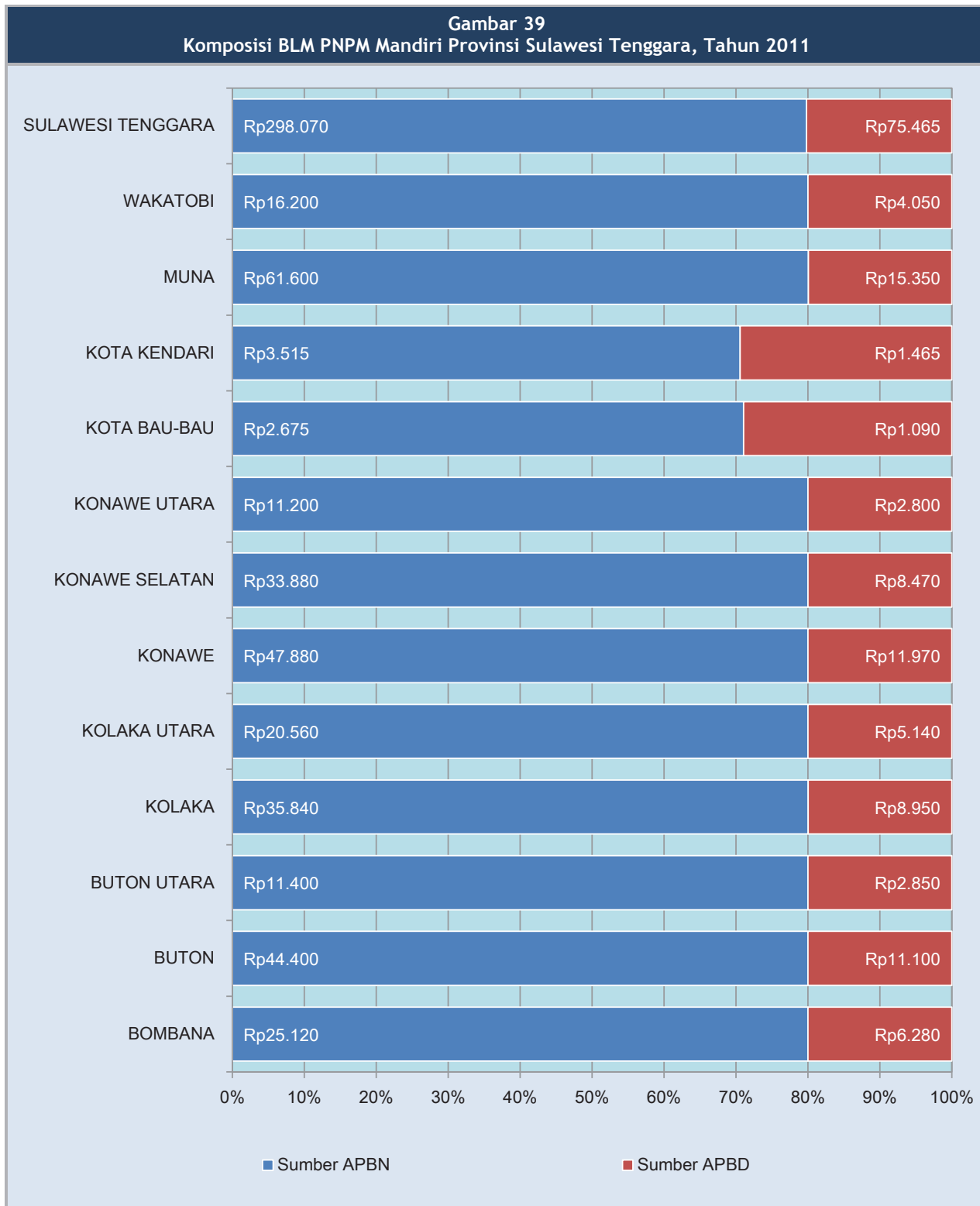


## BIDANG-BIDANG PRIORITAS KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 11  
Rekapitulasi Prioritas Intervensi Menurut Kabupaten Kota

Kabupaten/Kota	Angka Putus Sekolah Usia 7-15 Th	Angka Partisipasi Murni SD/MI	Angka Partisipasi Murni SMP/MTs	AKB Per 1.000 Kelahiran Hidup	Prevalensi Balita Kurang Gizi	Akses Terhadap Air Bersih	Akses Terhadap Sanitasi	Akses Terhadap Listrik	Tingkat Pengang-guran
BOMBANA	1	2	1	1	1	1	1	1	2
KOLAKA	2	1	1	1	1	1	2	1	2
WAKATOBİ	1	1	2	2	1	1	1	2	1
BUTON UTARA	2	1	2	1	2	1	1	1	2
KOLAKA UTARA	1	2	2	1	2	1	1	1	2
BUTON	1	2	2	2	1	2	1	1	2
MUNA	1	2	2	1	2	2	1	1	2
KENDARI	2	2	1	1	2	1	2	2	2
KONAWA SELATAN	4	4	3	3	3	3	4	3	4
KONAWA UTARA	4	3	4	4	4	3	3	3	4
KOTA BAU-BAU	4	3	4	4	3	4	4	4	3
KOTA KENDARI	4	3	4	4	4	4	4	4	3

Keterangan: Kabupaten/Kota dalam table di atas diurutkan berdasarkan rata-rata skor nilai Prioritas 1 hingga Prioritas 4.



Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2011.

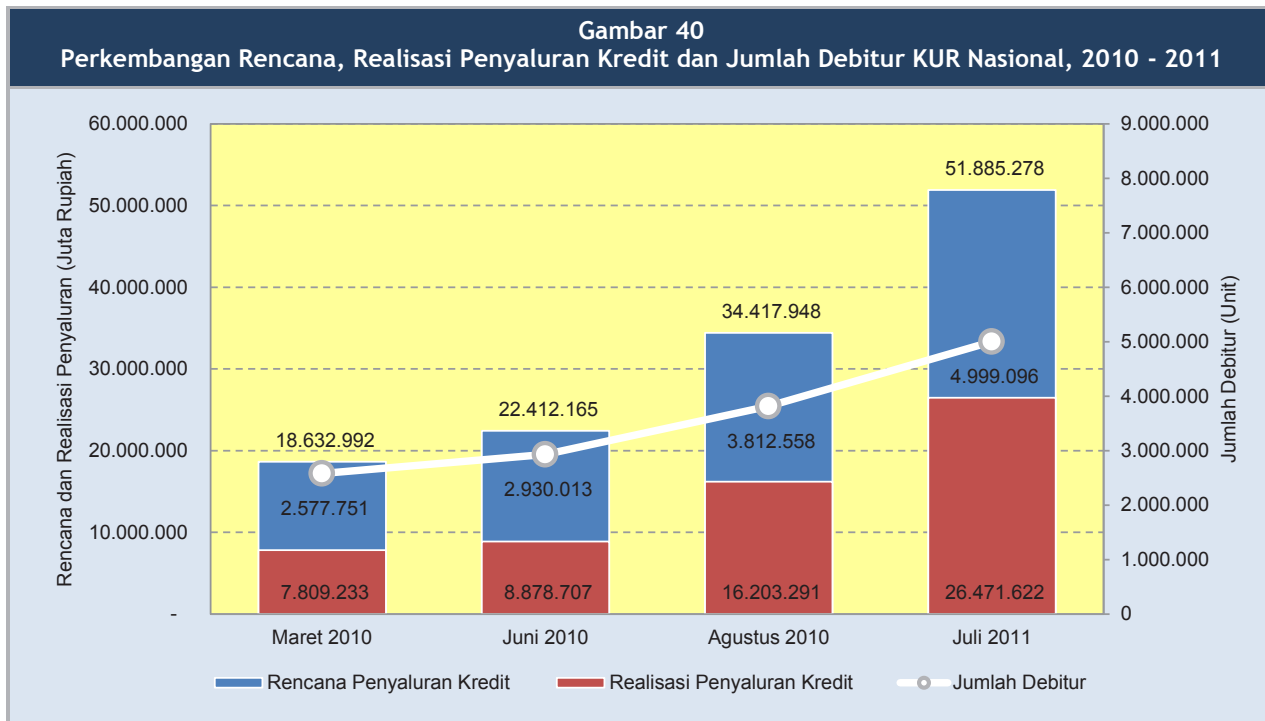


Tabel 12.  
Komposisi BLM PNPM Mandiri Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah), Tahun 2011

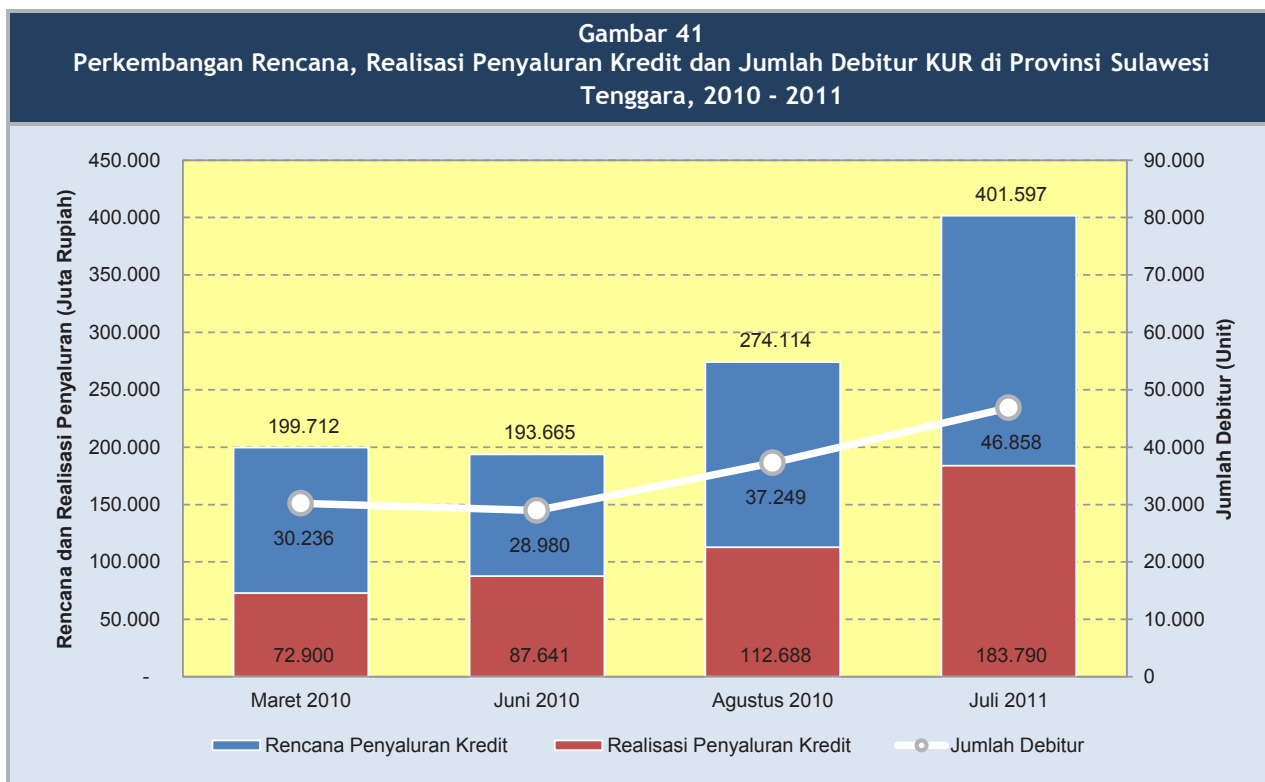
Daerah	PNPM Perdesaan	PNPM Perkotaan	Total Alokasi BLM	Sumber APBN	Sumber APBD	Jumlah Kecamatan
	Juta Rp	Juta Rp	Juta Rp	Juta Rp	Juta Rp	Kec.
BOMBANA	31.400		31.400	25.120	6.280	22
BUTON	55.500		55.500	44.400	11.100	21
BUTON UTARA	14.250		14.250	11.400	2.850	6
KOLAKA	42.200	2.590	44.790	35.840	8.950	20
KOLAKA UTARA	25.700		25.700	20.560	5.140	15
KONAWA	59.850		59.850	47.880	11.970	26
KONAWA SELATAN	42.350		42.350	33.880	8.470	22
KONAWA UTARA	14.000		14.000	11.200	2.800	7
KOTA BAU-BAU		3.765	3.765	2.675	1.090	6
KOTA KENDARI		4.980	4.980	3.515	1.465	10
MUNA	76.750	200	76.950	61.600	15.350	33
WAKATOBI	20.250		20.250	16.200	4.050	8
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	<b>362.000</b>	<b>11.535</b>	<b>373.535</b>	<b>298.070</b>	<b>75.465</b>	<b>188</b>

Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2011.

## KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)

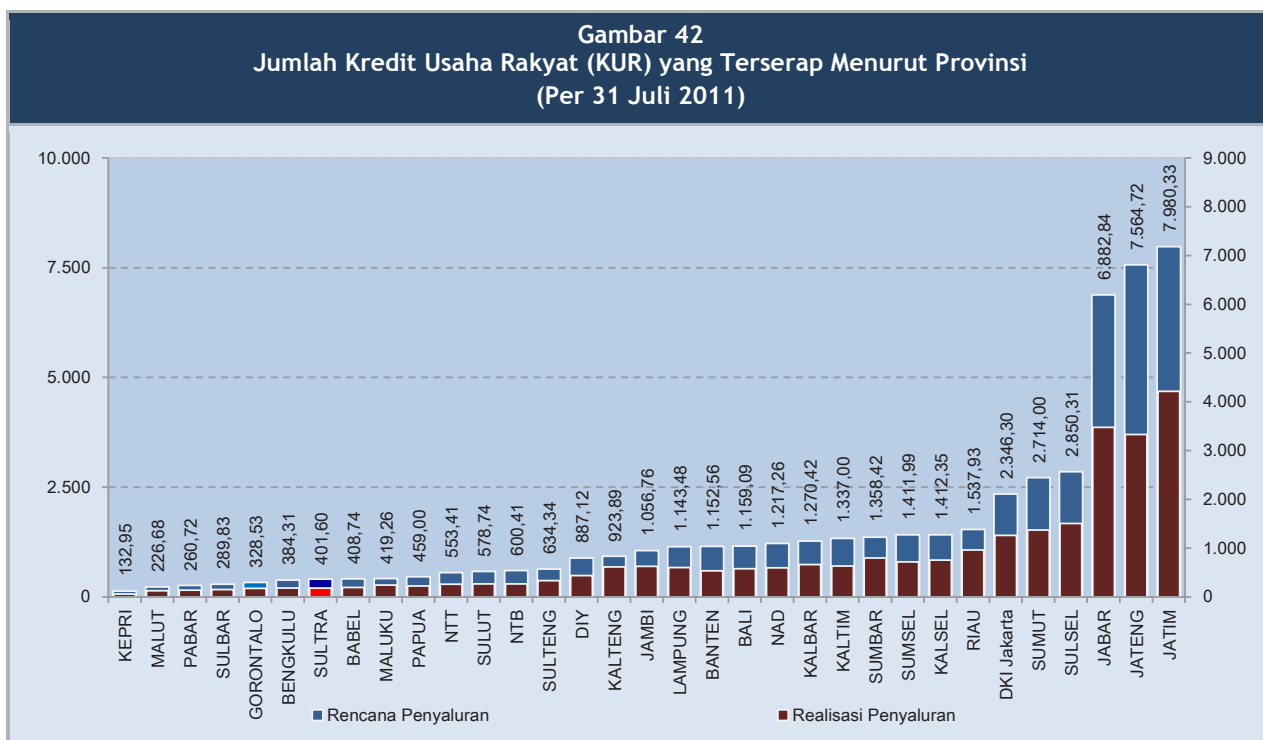


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

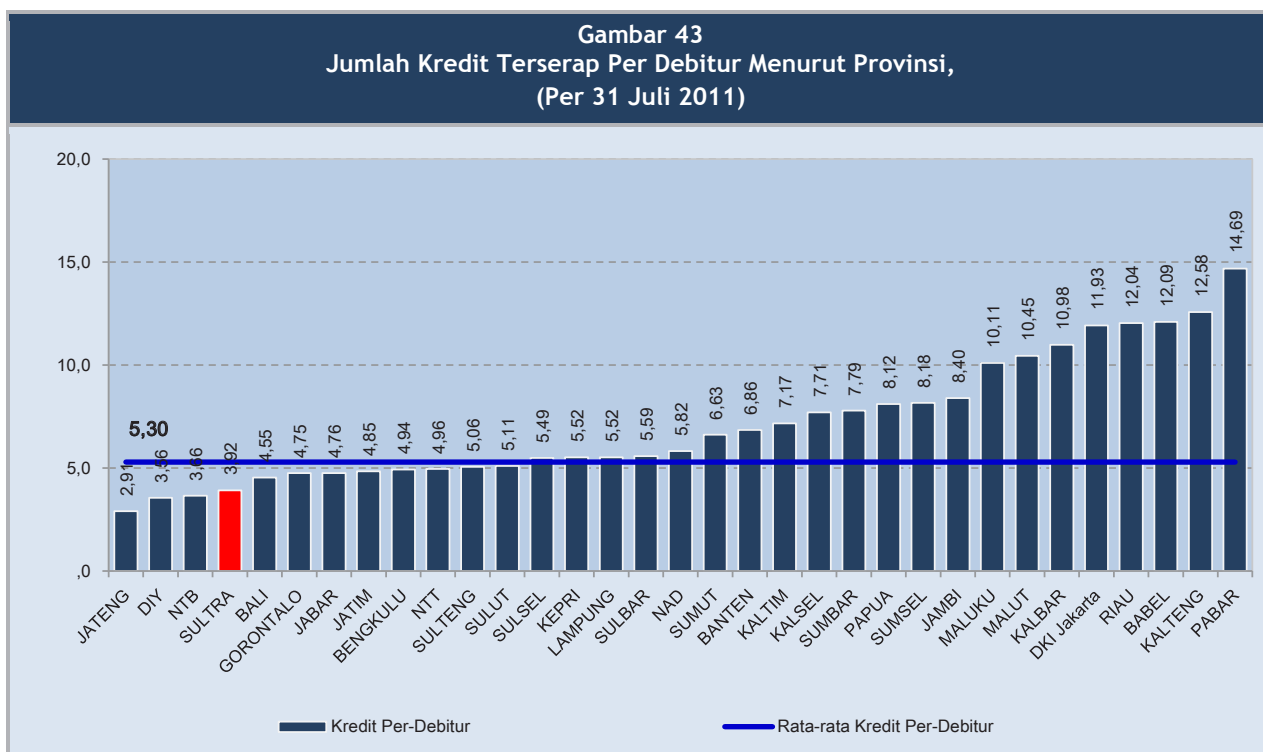


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

# KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)

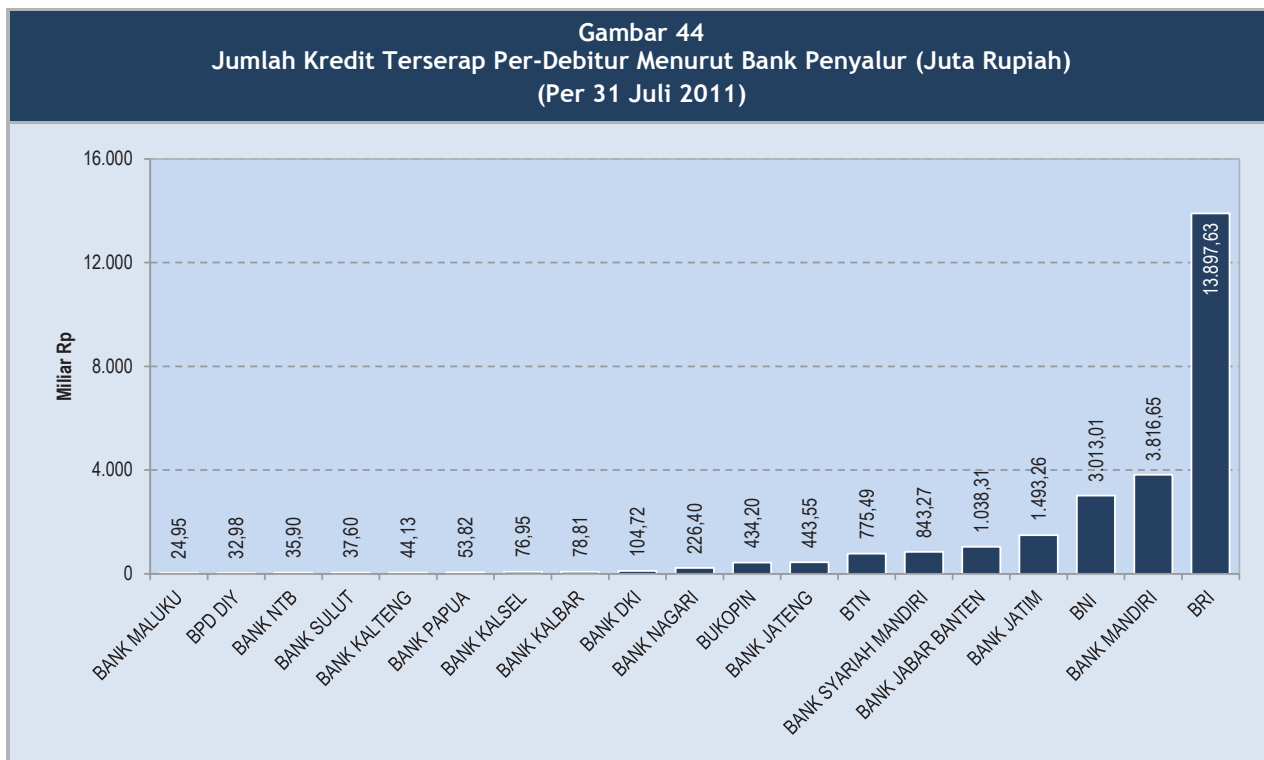


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

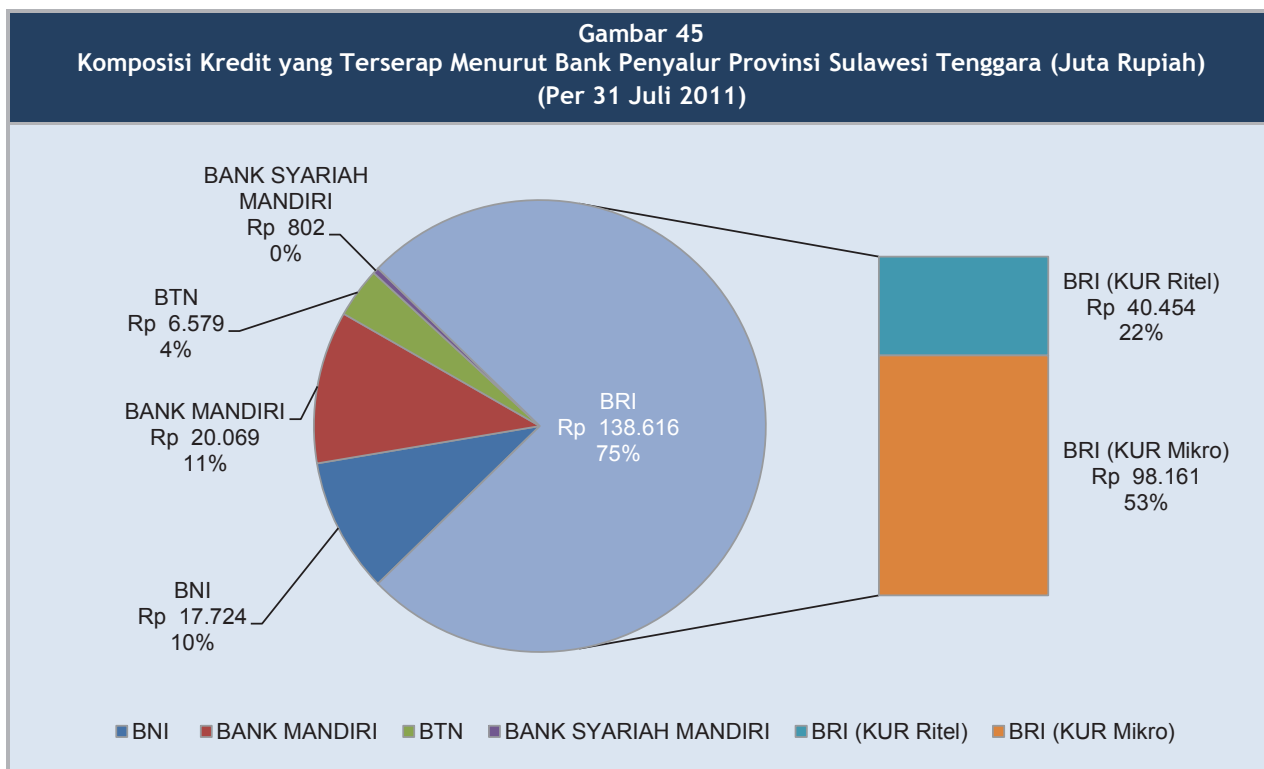


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

## KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)

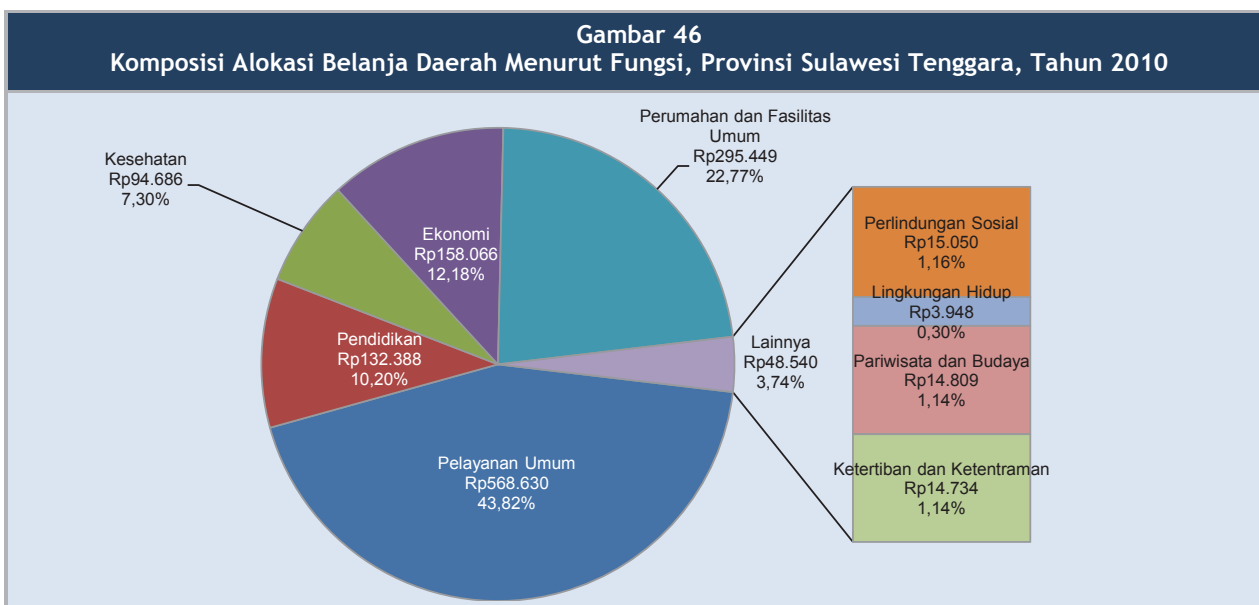


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

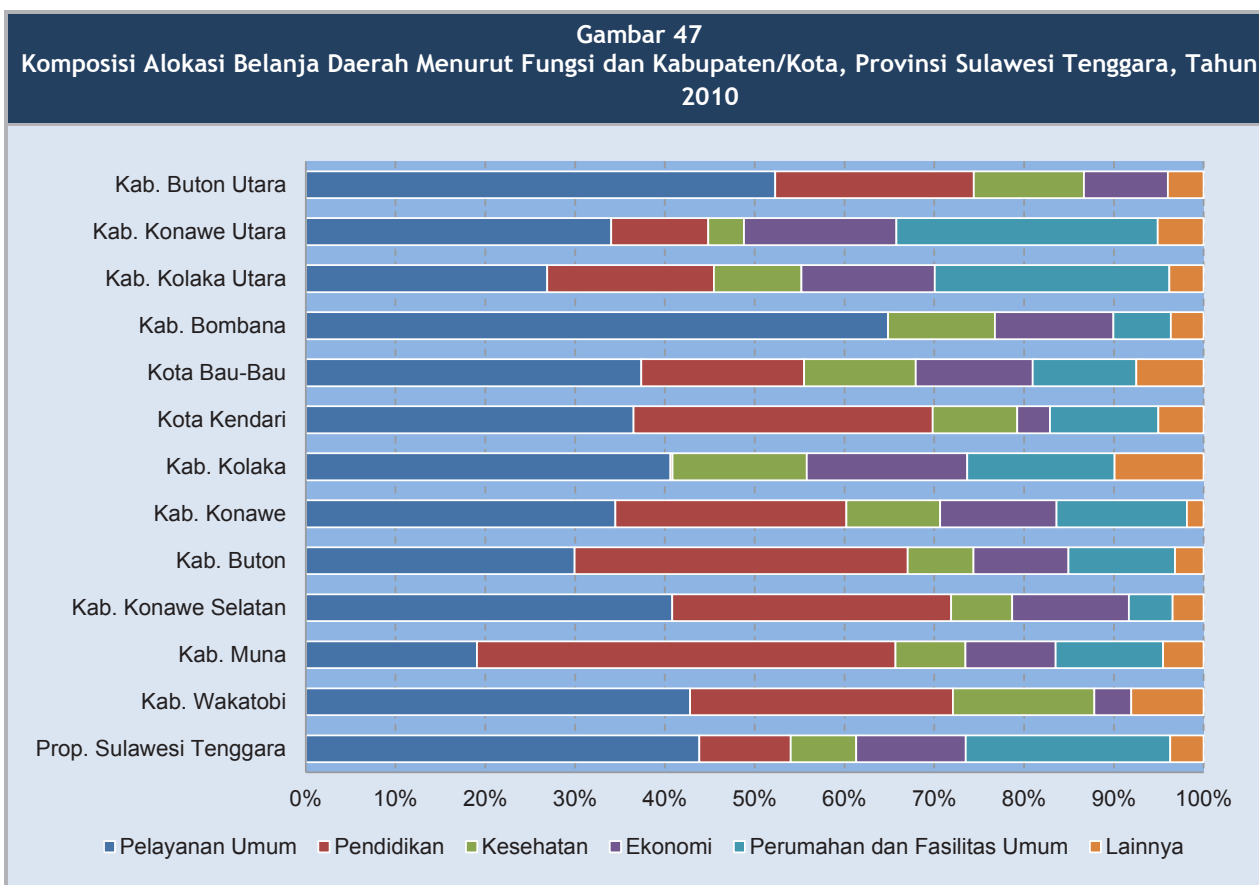


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

# ANGGARAN PEMBANGUNAN DAERAH



Sumber: Dirjen Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan, 2010



Sumber: Dirjen Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan, 2010

Keterangan: Komposisi Alokasi Belanja Daerah merupakan angka Anggaran Tahun 2010 (Bukan nilai realisasi).